

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK
HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR*
LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO**

Oleh:

**AMANDA EGA ELVINA
NPM. 1901031005**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK
HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR*
LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AMANDA EGA ELVINA
NPM. 1901031005

Pembimbing: Dr. Yudiyanto, M.Si

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : AMANDA EGA ELVINA
NPM : 1901031005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI
SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1
ASTOMULYO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 21003

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI
SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1
ASTOMULYO

Nama : AMANDA EGA ELVINA

NPM : 1901031005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

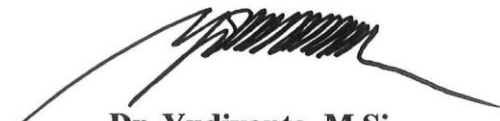
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3649/In-28.1/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO, disusun oleh: AMANDA EGA ELVINA, NPM. 1901031005, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Juni 2023.



TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, S.Si.,M.Si

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK
HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR
LEARNING* KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO**

ABSTRAK

**Oleh:
Amanda Ega Elvina**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dari hasil pra-survey yang didapat yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang dapat melibatkan aktivitas siswa secara aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar tentang siklus makhluk hidup melalui penerapan pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) pada siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Dimana guru sebagai pelaksanaan dan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan yang terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu Data tes hasil belajar dari proses belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dianalisis dengan cara membandingkan skor tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Siklus Makhluk Hidup di SDN 1 Astomulyo Tahun Pembelajaran 2022/2023, yang ditandai dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sampai siklus II, dengan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 60 serta pada akhir siklus II sebesar 76 dengan presentase peningkatan sebesar 16 %, dan presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar 42% dan pada siklus II yaitu sebesar 83%.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*, Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Ega Elvina

NPM : 1901031005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Amanda Ega Elvina
NPM.1901031005

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ... ﴿١١﴾ (سورة الرعد, ١١)

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra'd: 11)¹

¹ Q.S Ar-Ra'd: 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil 'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti peneliti persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup peneliti yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Suryono dan Ibu Yati Nurhayati yang selalu tiada hentinya mendo'akanku dan telah membimbingku untuk menjadi insan yang selalu sabar dengan penuh keikhlasan. Tiada hentinya kuucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua jasa serta pengorbanan yang telah engkau luangkan untukku. Terimakasih banyak untuk kedua orang tuaku atas do'a-do'a yang telah engkau panjatkan demi melihat anakmu meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Saudaraku Tiara Putri Rahmatilah yang selalu menjadi motivasi dan semangatku sekali lagi terimakasih banyak engkau telah banyak mengalah demi memenuhi segala kebutuhanku.
3. Teman-teman terbaiku seperjuangan khususnya Eka Nabila Puri, Setyarini Wijayanti, Eva Nurviana, Dwi Fitriana Rahmawati yang selalu memberikan bantuan dan dukungan semasa menempuh dunia pendidikan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang pencipta alam semesta, sumber pengenggam ilmu pengetahuan Allah Subhanahuwa Ta'ala yang memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Siklus Hidup Makhluk Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Kelas 4 SDN 1 Astomulyo” dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.
6. Dalijo, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 1 Astomulyo.
7. Asri Windu Paramasasti, S.Pd selaku guru kelas 4 di SDN 1 Astomulyo.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak

Metro, 15 Juni 2023
Penulis,



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan dan Manfaat Masalah | 10 |
| F. Penelitian Relevan | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Hasil Belajar Tentang Siklus Hidup MakhluK Hidup..... | 18 |
| 1. Konsep Hasil Belajar | 18 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 18 |
| b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 19 |
| c. Macam-Macam Hasil Belajar | 20 |

| | |
|---|----|
| 2. Konsep Siklus Hidup Makhluk Hidup..... | 21 |
| a. Pengertian Siklus Hidup..... | 21 |
| b. Jenis-Jenis Siklus Hidup Makhluk Hidup..... | 22 |
| c. Peran Siklus Hidup Bagi Hewan dan Tumbuhan..... | 27 |
| d. Upaya Memelihara dan Merawat Hewan..... | 27 |
| e. Indikator Memahami Siklus Hidup Makhluk Hidup ... | 28 |
| B. Konsep Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> (di Luar Kelas)..... | 30 |
| 1. Pengertian Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> (di Luar Kelas)..... | 30 |
| 2. Manfaat Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> (di Luar Kelas). | 31 |
| 3. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> (di Luar Kelas) | 32 |
| 4. Karakteristik Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> (di Luar Kelas)..... | 34 |
| 5. Keunggulan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (<i>Outdoor Learning</i>) | 34 |
| 6. Kelemahan Metode Pembelajaran Luar Kelas <i>Outdoor Learning</i>) | 35 |
| 7. Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i> (di Luar kelas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siklus Hidup Makhluk Hidup..... | 35 |
| C. Hipotesis Tindakan | 36 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Definisi Operasional Variabel | 38 |
| 1. Variabel Bebas | 40 |
| 2. Variabel Terikat | 41 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 42 |
| C. Subjek Penelitian | 42 |
| D. Rencana Penelitian..... | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |

| | |
|--|-----|
| F. Instrumen Penelitian | 50 |
| G. Teknik Analisis Data | 55 |
| H. Indikator Keberhasilan..... | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 58 |
| a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Astomulyo..... | 58 |
| b. Profil SDN 1 Astomulyo..... | 58 |
| c. Visi dan Misi SDN 1 Astomulyo | 59 |
| d. Tujuan SDN 1 Astomulyo..... | 60 |
| e. Keadaan Siswa SDN 1 Astomulyo | 61 |
| f. Keadaan Guru Dan Karyawan SDN 1 Astomulyo..... | 61 |
| g. Struktur Organisasi SDN 1 Astomulyo..... | 62 |
| h. Denah Lokasi Bangunan SDN 1 Asttomulyo | 62 |
| i. Data Sarana Dan Prasarana SDN 1 Astomulyo | 63 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 64 |
| a. Kondisi Awal..... | 65 |
| b. Deskripsi Penelitian Siklus I | 67 |
| c. Deskripsi Penelitian Siklus II | 85 |
| B. Pembahasan | 100 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Saran | 108 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1 | Hasil Pra-Survey Pemahaman Siswa Tentang IPA | 3 |
| 2 | Indikator Memahami Siklus Hidup Makhluk Hidup | 29 |
| 3 | Kisi-kisi Belajar | 51 |
| 4 | Lembar Observasi Guru | 52 |
| 5 | Lembar Observasi Siswa | 54 |
| 6 | Profil SDN 1 Astomulyo..... | 58 |
| 7 | Data Peserta Didik SDN 1 Astomulyo | 61 |
| 8 | Data Jumlah Guru SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023 | 61 |
| 9 | Sarana dan Prasarana SDN 1 Astomulyo Tahun pelajaran 2022/2023 | 64 |
| 10 | Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas | 67 |
| 11 | Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dengan Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 77 |
| 12 | Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I..... | 80 |
| 13 | Data Presentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I pada Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 84 |
| 14 | Data rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus II dengan Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 94 |
| 15 | Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II..... | 96 |
| 16 | Data Presentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pada Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 99 |
| 17 | Data Rata-Rata Aktivitas Siswa Pada siklus I dan siklus II dengan Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 101 |
| 18 | Data Rata-Rata Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 104 |
| 19 | Data Hasil Posttest Pemahaman Siswa pada siklus I dan siklus II dengan Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> | 105 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul | Halaman |
|------------|---|----------------|
| 1 | Model Penelitian PTK Suharsimi Arikunto | 43 |
| 2 | Organisasi SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023..... | 62 |
| 3 | Denah Lokasi Bangunan SDN 1 Astomulyo | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul | Hal |
|-----|---|-----|
| 1 | Surat Bimbingan | 114 |
| 2 | Outline..... | 115 |
| 3 | Silabus Pembelajaran | 116 |
| 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 120 |
| 5 | Kisi-Kisi Soal | 144 |
| 6 | Soal Pre-Test dan Post-Test dan Jawaban Siswa | 146 |
| 7 | Hasil Uji Validitas Butir Soal | 148 |
| 8 | Hasil Tes Belajar Siswa | 154 |
| 9 | Daftar Nilai Pretest dan Postest Siswa..... | 162 |
| 10 | Lembar Observasi Aktivitas Guru | 164 |
| 11 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 182 |
| 12 | Surat Izin Pra-Survey | 194 |
| 13 | Surat Balasan Pra-Survey | 195 |
| 14 | Surat Tugas | 196 |
| 15 | Surat Research | 197 |
| 16 | Surat Balasan Izin Research | 198 |
| 17 | Surat Keterangan Pelaksanaan Research | 199 |
| 18 | Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan | 200 |
| 19 | Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi | 201 |
| 20 | Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi | 202 |
| 21 | Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi | 204 |
| 22 | Foto Dokumentasi | 208 |
| 23 | Riwayat Hidup | 211 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia yang dimana objeknya adalah benda-benda dilingkungan sekitar. Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan cara bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya.

Salah satu materi pembelajaran dalam Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat sekolah dasar (SD) yaitu tentang siklus hidup makhluk hidup. Dalam ilmu biologi, makhluk hidup termasuk organisme merupakan semua individu yang memiliki ciri-ciri kehidupan. Ciri-ciri kehidupan makhluk hidup antara lain bernapas, bergerak, peka terhadap rangsangan. Selain itu, makhluk hidup pasti mengalami pertumbuhan, perkembangan, bereproduksi, memerlukan

makanan, mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya dan ekresi. Jenis makhluk hidup yaitu manusia, hewan dan tumbuhan.

Keberadaan makhluk hidup yang berdampingan memiliki manfaat satu sama lain untuk kelangsungan makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Tanpa adanya makhluk hidup, kurangnya keseimbangan alam. Makhluk hidup juga menjadi sumber daya yang penting untuk makanan, air, obat-obatan, udara yang dihirup oleh makhluk hidup, iklim dan lain-lain.

Manfaat dari keberadaan makhluk hidup yang dapat dirasakan yaitu hewan dapat sebagai pengurai, menjaga keseimbangan lingkungan, menjaga kualitas tanah, menghasilkan pupuk, dan bahan pangan. Oleh karena itu penting adanya upaya untuk pelestarian makhluk hidup demi mempertahankan keseimbangan dan kelestarian makhluk hidup. Salah satu hal yang dapat menunjang kelestarian makhluk hidup adalah pemahaman yang tepat mengenai siklus hidup makhluk hidup.

Pemahaman siswa SD tentang siklus hidup makhluk hidup pada mata pelajaran IPA sangatlah penting hal itu dikarenakan dengan memahami siklus hidup makhluk hidup diharapkan siswa dapat berperan dalam upaya menjaga keseimbangan lingkungan. Selain itu siswa juga dapat membandingkan siklus hidup makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya menjaga keseimbangan lingkungan.

Berkaitan dengan seluruh uraian di atas peneliti telah melakukan pra-survey pada tanggal 12-14 November 2022 dengan mendatangi guru kelas 4 yaitu Ibu Asri SDN 1 Astomulyo untuk mengetahui kendala-kendala yang

dialami oleh siswa dalam pembelajaran di SD terutama yang berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap siklus makhluk hidup. Dalam melakukan pra-survey peneliti mendistribusikan soal terkait dengan siklus hidup makhluk hidup kepada 24 siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo. Selain itu peneliti juga meminta arsip tugas dan nilai siswa yang berkaitan dengan siklus hidup makhluk hidup. Arsip tugas dan nilai yang terkait dengan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup peneliti kaji sehingga peneliti mengetahui bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami siklus hidup makhluk hidup. Adapun hasil nilai siswa tentang pemahaman siklus hidup makhluk hidup disajikan pada tabel.1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Pra-Survey
Pemahaman Siswa Tentang IPA

| No. | Nilai | Frekuensi | Presentasi | Kriteria |
|------------|--------------|------------------|-------------------|------------------|
| 1. | ≥ 65 | 1 siswa | 1% | Tuntas KKM |
| 2. | < 65 | 22 siswa | 99% | Tidak Tuntas KKM |
| Total | | 24 siswa | 100% | |

Berdasarkan informasi nilai tentang siklus hidup makhluk hidup yang tertera pada Tabel.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kendala dalam memahami siklus hidup makhluk hidup. Hal itu dikarenakan persentase siswa yang tidak memenuhi standar KKM pada sub pokok materi tentang siklus hidup makhluk hidup lebih besar yakni 99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup perlu diperbaiki.

Pada proses pra-survey peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran IPA pada saat materi siklus hidup

mahluk hidup berlangsung yang diajarkan oleh guru secara langsung. Dari keseluruhan 23 siswa terdapat hanya 1 siswa yang mampu mencapai nilai di atas rata-rata dan 22 siswa mendapat nilai masih di bawah rata-rata. Dari keseluruhan uraian observasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran siklus hidup mahluk hidup.

Pada saat proses pra-survey peneliti juga melakukan wawancara dengan guru wali kelas 4 SDN 1 Aastomulyo untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam khususnya yang terkait dengan pemahaman siklus hidup mahluk hidup. Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas 4 diketahui bahwa siswa memiliki pemahaman yang lemah tentang siklus hidup mahluk hidup, karena kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran IPA khususnya pada materi siklus hidup mahluk hidup. Sehingga siswa tidak mengetahui secara jelas bagaimana tahapan-tahapan dari siklus hidup mahluk hidup khususnya yang berakitan dengan metamorfosis mahluk hidup. Lalu minat belajar siswa kelas 4 dalam pembelajaran IPA tergolong dalam kategori lemah.

Berdasarkan uraian tersebut *GAP* penelitian ini terletak pada ketidaksesuaian antara idealitas materi siklus hidup mahluk hidup yang seharusnya dikuasai oleh siswa dengan mempertimbangkan pentingnya pemahaman materi siklus hidup mahluk hidup bagi siswa. Hal itu dikarenakan dengan memahami materi siklus hidup mahluk hidup siswa dapat menambah pengetahuan dari sisi kognitif dan juga dapat terlibat dalam

proses pelestarian makhluk hidup dengan tidak merusak adanya siklus makhluk hidup. Akan tetapi terjadi *GAP* dikarenakan munculnya fakta berupa lemahnya hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil pra-survey.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pemahaman tentang siklus hidup makhluk hidup, perlu adanya berbagai upaya yang dapat menunjang pemahaman siswa tentang siklus hidup makhluk hidup. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh wali kelas adalah dengan penerapan teknik pengajaran yang tepat atau mendukung pemahaman siswa tentang pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas). Hal tersebut dikarenakan teknik pengajaran memegang salah satu kunci utama bagi tercapainya tujuan pembelajaran dengan penerapan teknik yang dapat membantu fokus dan ketertarikan siswa dalam mempelajari suatu topik pembelajaran, maka siswa dapat secara berkesinambungan memahami suatu materi pelajaran bahkan bersedia menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu teknik pengajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran IPA dalam siklus hidup makhluk hidup adalah teknik pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas). Teknik pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) adalah kegiatan menyampaikan suatu pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau alam bebas.¹ Hal itu berarti bahwasannya pembelajaran diluar kelas merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di alam atau lingkungan sekitar yang

¹ Jenri Ambarita, dan Jarwati, Pembelajaran Luring, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 26-27

dapat meningkatkan aspek psikologi siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Secara tidak langsung pembelajaran di luar kelas juga menumbuhkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik.

Pembelajaran di luar kelas merupakan kegiatan dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut bisa di halaman sekolah, di jalan depan sekolah, taman, perkampungan, kebun, dan media di lingkungan juga bisa berupa benda-benda sederhana disekitar berupa tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok. Suasana pembelajaran yang demikian akan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode ceramah yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akibatnya materi tersebut kurang menarik. Dengan demikian pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dan pengalaman langsung memungkinkan materi pelajaran akan semakin kongkrit dan nyata yang berarti proses pembelajaran akan lebih bermakna. Contoh pembelajaran tersebut, misalnya guru mengajak siswa

keluar ruangan kelas untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. Kemudian guru menanyakan kepada siswa-siswanya kalian melihat ada hewan apa saja di lingkungan sekitar sekolah, dan apakah kalian tau bagaimana siklus hidup hewan tersebut. Lalu siswa diajak menemukan jawaban mengenai bagaimana proses siklus hidup makhluk hidup tersebut. Dengan diadakannya pembelajaran di luar kelas ini siswa dapat terlibat langsung untuk mengamati beberapa makhluk hidup yang ada disekitar sekolah dan mengetahui bagaimana proses siklus hidup makhluk hidup tersebut.

Anak-anak SD perlu belajar di luar kelas, karena dengan pembelajaran di luar kelas dapat memberikan anak kebebasan untuk belajar menggunakan semua indera mereka. pengalaman ini dapat mendorong pola pikir kreatif dan imajinatif. Pembelajaran di luar kelas juga dapat memberikan pengalaman belajar yang kuat, pengalaman ini membantu anak mengembangkan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pembelajaran di luar kelas secara nyata berdampak positif pada rasa percaya diri, harga diri, dan pengendalian diri anak, karena belajar di luar kelas sering kali melibatkan banyak pengalaman praktis dan langsung. Semuanya ini sangat menguntungkan bagi pembelajar kinestetik, yaitu anak yang lebih cepat mempelajari sesuatu dengan mengerjakannya secara langsung. Belajar di ruang terbuka sangat menyenangkan bagi guru dan siswa.

Manfaat dari pembelajaran di luar kelas yaitu kesenangan, membangun kepercayaan diri dan harga diri, meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan, mempelajari berbagai keterampilan baru, meningkatkan

kesegaran dan kebugaran tubuh, meningkatkan pencapaian akademik, kegiatan pembelajaran juga lebih menarik dan tidak membosankan. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Kegiatan pembelajaran ini lebih komprehensif dan lebih aktif serta dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sumber belajar dilingkungan sekitar yang beraneka ragam dapat dipelajari oleh siswa secara langsung hal ini dapat membuat siswa memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan seluruh pemaparan informasi di atas peneliti mempertimbangkan pentingnya peningkatan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup dengan penerapan pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo. Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan penelitian tindakan kelas dikarenakan peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup melalui penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning*. Hal itu dikarenakan fenomena pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dapat menjadi salah satu cara untuk mentransfer pemahaman secara konkrit tentang siklus hidup makhluk hidup dan materi Ilmu Pengetahuan Alam lainnya. Sehingga penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dalam materi pembelajaran IPA penting untuk dikaji lebih dalam agar dapat ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan seluruh uraian di atas peneliti bermaksud untuk mengungkap lebih dalam tentang fenomena pembelajaran *outdoor learning* (di

luar kelas) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi siklus hidup makhluk hidup. Dalam hal ini peneliti memberikan keterbaruan penelitian dari penggunaan metode *outdoor learning* dengan kolaborasi penggunaan media pembelajaran. Hal itu dikarenakan penelitian sebelumnya menggunakan media barang bekas dengan melihat aspek kognitif dan konsep pelestarian lingkungan hidup, sedangkan saya disini menggunakan media pembelajaran gambar tentang siklus hidup makhluk hidup yang terbuat dari bahan kardus dan karton sebagai salah satu pendukung dari penelitian saya. Media pembelajaran dari siklus hidup makhluk hidup ini digunakan untuk membantu peneliti dalam proses penelitian untuk memberikan ilustrasi yang nyata tentang siklus hidup makhluk hidup. Oleh karena itu peneliti menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Kelas 4 SDN 1 Astomulyo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pra-survey peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian antara lain:

1. Siswa memiliki hasil belajar yang lemah terutama yang terkait dengan materi siklus makhluk hidup.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA lemah.
3. Keaktifan siswa dalam proses belajar kurang.
4. Siswa kurang mampu memahami tentang siklus makhluk hidup

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan fokus kepada lemahnya hasil belajar IPA khususnya yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. Untuk menyikapi permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa tentang siklus makhluk hidup, yang berkaitan dengan itu peneliti menerapkan pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas). Oleh karena itu judul penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Kelas 4 SDN 1 Astomulyo.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan penelitian yakni bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi siklus makhluk hidup menggunakan metode *outdoor learning* siswa kelas 4 di SDN 1 Astomulyo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar tentang siklus makhluk hidup melalui penerapan pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) pada siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritikal dan manfaat praktikal yang meliputi antara lain:

a. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait dengan penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran IPA khususnya terkait dengan siklus makhluk hidup. Melalui penelitian ini para pembaca hasil penelitian dapat mengetahui keilmuan tentang *outdoor learning* (di luar kelas) dan langkah-langkah penerapannya.

b. Manfaat Praktikal

Manfaat praktikal penelitian ini ditujukan untuk siswa, guru dan penelitian lainnya, antara lain:

1) Untuk siswa

Melalui penelitian ini siswa diharapkan dapat memperoleh manfaat dengan terlibat secara langsung dalam proses dalam pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran IPA khususnya yang berkaitan dengan siklus makhluk hidup dengan penerapan metode *outdoor learning* (di luar kelas). Oleh karena itu, diharapkan melalui penerapan metode *outdoor learning* (di luar kelas) hasil belajar siswa tentang siklus makhluk hidup dapat meningkat.

2) Untuk guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru dengan memberikan informasi terkait dengan hasil belajar siswa tentang siklus makhluk hidup. Selain itu dapat juga

memberikan informasi tentang salah satu penerapan pengajaran yaitu pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3) Untuk penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para penelitian lainnya dengan memberikan informasi mengenai penerapan pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak hanya terkait dengan ranah teori tetapi juga ranah praktek penelitian. Diharapkan para peneliti lainnya dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan menerapkan penelitian yang lebih khusus dan lebih bermanfaat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa penelitian relevan, penelitian relevan pertama dilakukan oleh Adi Darmansyah, Abdul Muktedir dan Dwi Abggraini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik”.² Metode penelitian tersebut adalah kuantitatif populasi yang diteliti adalah murid kelas IV SD. Adapun tujuan peneliti tersebut adalah untuk mengetahui efek dari metode outdoor learning dengan memanfaatkan barang bekas terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik dikelas IV.

² Adi Darmansyah, Abdul Muktedir dan Dwi Anggraini. *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Riset Pendidikan. 2021. Vol.4. No.2.

Penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian relevan pertama memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penerapan model pembelajaran *outdoor learning* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya, hal itu dikarenakan penelitian peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran siklus hidup makhluk hidup sedangkan penelitian Adi Darmansyah, Abdul Muktadir dan Dwi Abggraini difokuskan peneliti pengaruh dari metode *outdoor learning*. Perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian hal itu dikarenakan metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian penelitian tindakan kelas sedangkan metode penelitian relevan tersebut adalah metode penelitian kuantitatif. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan peneliti meneliti siswa SDN 1 Astomulyo kelas 4 sedangkan penelitian relevan tersebut meneliti murid kelas IV SD. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian peneliti berfokus untuk mengetahui peran *outdoor learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran siklus makhluk hidup, sedangkan tujuan penelitian relevan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *outdoor learning* pada pembelajaran tematik memanfaatkan barang bekas terhadap hasil belajar.

Penelitian relevan kedua dilakukan oleh Elisa Chalimatus Sa'diyah dan Fitria Wulandari, dengan judul penelitian "Study Literature Penerapan Metode *Otdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata

Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”.³ Penelitian tersebut dilakukan di Sidoarjo dengan metode penelitian Sytematic Literature. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Outdoor learning*. Sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian relevan kedua memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penerapan model pembelajaran *outdoor learning* sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel dependennya, hal itu dikarenakan penelitian peneliti meningkatkan hasil belajar pada siklus makhluk hidup dengan menggunakan *outdoor learning* sedangkan penelitian Elisa Chalimatus Sa’diyah dan Fitria Wulandari dikusapan peneliti perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan bahan ajar dan setelah menggunakan bahan ajar berbasis outdoor learning. Perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian hal itu dikarenakan metode penelitian peneliti adalah metode penelitian penelitian tindakan kelas, sedangkan metode penelitian relevan tersebut adalah metode penelitian systematic literature review. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan peneliti meneliti siswa SDN 1 Astomulyo kelas 4 sedangkan penelitian relevan tersebut meneliti hanya di sekolah dasar. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian peneliti berfokus untuk mengetahui peran outdoor learning dalam upaya meningkatkan hasil

³ Elisa Chalimatus Sa’diyah dan Fitria Wulandari. *Study Literature Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal ilmiah pendidikan dasar Islam. Vol.3. No.2. 2021.

belajar pada pembelajaran siklus makhluk hidup, sedangkan tujuan penelitian relevan tersebut adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan bahan ajar berbasis *outdoor learning*.

Penelitian relevan ketiga dilakukan oleh Alien Kurnianingsih, Darsiharjo dan Enok Maryani dengan judul penelitian "Penggunaan Metode Konsep Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik di Mts Singaparna".⁴ Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian, penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk menentukan siswa memahami konsep pelestarian lingkungan dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning* sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sangat efektif dalam mengukur pemahaman konsep terhadap pemanfaatan dan pelestarian lingkungan.

Penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian relevan ketiga memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penerapan model pembelajaran *outdoor learning* dan metode penelitiannya yaitu metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya, hal itu dikarenakan penelitian peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar pada siklus makhluk hidup dengan menggunakan *outdoor learning* sedangkan penelitian Alien Kurnianingsih, Darsiharjo dan Enok Maryani dikusapan peneliti meneliti apakah adanya pengaruh dalam

⁴ Alien Kurnianingsih, Darsiharjo dan Enok Maryani. *Penggunaan Metode Konsep Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik di Mts Singaparna*. Jurnal pendidikan geografi. Vol.15. No. 1. 2015.

penggunaan *Outdoor Learning* terhadap pemahaman konsep pelestarian lingkungan hidup. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan peneliti meneliti siswa SDN 1 Astomulyo kelas 4 sedangkan penelitian relevan tersebut meneliti peserta didik di Mts Singapura. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian peneliti berfokus untuk mengetahui peran *outdoor learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada materi siklus makhluk hidup sedangkan tujuan penelitian relevan tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Outdoor Learning* untuk memahami konsep pelestarian lingkungan hidup.

Selain perbedaan pada variabel, sampel, dan tujuan penelitian, adapun perbedaan lain antara skripsi saya dengan penelitian lainnya yaitu pada penggunaan media pembelajaran. Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan media barang bekas melihat dari aspek kognitifnya, dan konsep pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan saya disini menggunakan media pembelajaran tentang siklus hidup makhluk hidup yaitu media gambar yang terbuat dari bahan kardus dan karton sebagai salah satu pendukung dari penelitian saya. Media pembelajaran gambar tentang siklus hidup makhluk hidup ini digunakan untuk membantu peneliti dalam proses penelitian untuk memberikan ilustrasi yang nyata tentang siklus hidup makhluk hidup.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memutuskan untuk menindaklanjuti penelitian sebelumnya dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti mengkombinasikan implementasi pembelajaran

diluar kelas dengan penggunaan media gambar yang terbuat dari barang bekas yaitu kardus dan karton untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Tentang Siklus Hidup Makhluk Hidup

1. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 44.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku siswa meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar siswanya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal). Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa sebagai berikut:⁴

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 102

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif inilah yang paling menonjol dalam proses belajar mengajar dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Aspek Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi.

3) Aspek Psikomotorik

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

2. Konsep Siklus Hidup Makhluk Hidup

a. Pengertian Siklus Hidup

Daur hidup adalah seluruh tahapan pertumbuhan makhluk hidup.⁵ Pada hewan, daur hidup dimulai dari telur sampai dewasa. Daur hidup kupu-kupu, nyamuk, lalat, katak, dan belalang berbeda-beda. Hewan tersebut mengalami perubahan bentuk tubuh dalam pertumbuhannya. Proses perubahan bentuk hewan ini disebut *metamorphosis*.

Siklus hidup adalah seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya.⁶ Setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda yang dialami hewan sejak menetas sampai dewasa disebut metamorfosis. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup hewan dibedakan menjadi dua, yaitu: Siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Ada dua macam metamorfosis, yaitu: Metamorfosis tidak sempurna (tidak lengkap) dan metamorfosis sempurna.

Pertumbuhan atau daur hidup makhluk hidup merupakan serangkaian tahapan hidup dari makhluk hidup.⁷ Perubahan bentuk

⁵ Sularmi, dan Wijayanti, “*SAINS Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV*”, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 53

⁶ Noor Indrastuti, “*Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket A Tingkatan II Setara SD/MI: Siklus Hidup Hewan dan Upaya Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*”, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 4

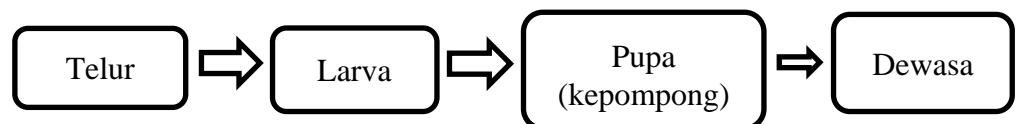
⁷ Siti Nurita Laila, dan Kasmiati, “*Pelestarian Lingkungan Hidup (Buku siswa Tunanetra Kelas V SDLB)*, (Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar, 2015), 17

tubuh hewan sampai menjadi dewasa disebut metamorfosis. Keberagaman hewan di lingkungan kita, selain bermanfaat, juga bisa menimbulkan penyakit.

b. Jenis-Jenis Siklus Hidup Makhluk Hidup (Metamorfosis)

a. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis ini selalu melalui tahap kepompong. Bentuk hewan yang baru menetas berbeda dengan induknya. Contohnya adalah kupu-kupu, nyamuk, katak lalat dan kumbang. Tahapan metamorfosis sempurna adalah sebagai berikut:



Berikut ini contoh-contoh dari metamorfosis sempurna sebagai berikut:

1) Metamorfosis Kupu-Kupu

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga yang biasa kita temui di taman-taman. Selain itu, tanpa sengaja kupu-kupu mengisap sari madu pada bunga dan mampu membantu membawa serbuk sari pada kepala putik sebuah bunga sehingga terjadi penyerbukan.

Kupu-kupu merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna, karena memiliki tahap pertumbuhan dari ulat. Proses metamorfosis pada kupu-kupu mengalami empat tahapan. Siklus hidupnya dimulai dari telur.

Telur kupu-kupu biasanya menempel di permukaan daun. Telur kemudian menetas menjadi ulat. Ulat itu akan makan dedaunan selama sehari-hari, lama kelamaan ulat tumbuh semakin besar dan berhenti makan, Setelah 15-20 hari, ulat mulai berubah menjadi kepompong (pupa). Kepompong biasanya menggantung di ranting tumbuhan atau di daun. Jika telah sempurna dan cukup waktunya, kupu-kupu keluar dari kepompong tersebut dan menjadi kupu-kupu dewasa.

2) Metamorfosis Nyamuk

Siklus nyamuk dimulai dari telur. Setelah telur nyamuk menetas akan menjadi larva (jentik). Jentik hidup dan memperoleh makanan di air. Selanjutnya, jentik berubah menjadi pupa (kepompong) perlu waktu 1-2 hari saja. Setelah beberapa waktu, pupa berubah menjadi nyamuk dewasa. Nyamuk perlu waktu 3-10 hari untuk menyelesaikan siklus hidup mereka dari telur sampai dewasa.

3) Metamorfosis Katak

Katak termasuk hewan yang mengalami metamorfosis sempurna. Seperti hewan lain, siklus hidup katak dimulai dari telur. Telur katak diletakkan di dalam air. Telur katak menetas menjadi berudu (kecebong) yang tumbuh dan hidup di air, memiliki ekor, dan tidak memiliki kaki. Berudu bernafas dengan insang. Kemudian, pada berudu tumbuh sepasang kaki

belakang dan disusul sepasang kaki depan. Semakin lama, ekor katak semakin memendek. Kecebong tumbuh dan berubah menjadi katak muda. Akhirnya, ekor katak tidak tampak lagi. Katak muda berubah menjadi katak dewasa yang tidak berekor. Katak dewasa bernafas dengan paru-paru dan kulit. Katak dewasa hidup di air dan di darat. Pada tahap katak dewasa lebih sering berada di darat dan kembali lagi ke air untuk bertelur lagi. Dari telur, daur hidup katak yang baru dimulai lagi.

4) Metamorfosis Lalat

Lalat berkembangbiak dimulai dari telur. Telur-telur yang dihasilkan diletakkan di tempat-tempat timbunan sampah, dan di atas makanan yang terbuka. Dalam waktu sekitar 12-24 jam telur-telur itu menetas. Setelah telur-telur itu menetas menjadi larva (belatung), bentuknya seperti cacing kecil. Pada umumnya larva berkembang di kotoran yang basah dan makanan yang membusuk. Setelah beberapa waktu (4-7 hari) larva akan tumbuh menjadi pupa (kepompong). Bentuk pupa lonjong, berwarna coklat tua. Selanjutnya lalat dewasa akan keluar dari dalam pupa.

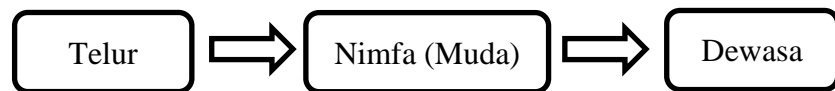
5) Metamorfosis Kumbang

Kumbang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Telur kumbang dapat kita jumpai di gorong-gorong tanah. Telur kumbang akan menetas menjadi larva. Larva dapat bergerak di dalam gorong-gorong tanah untuk mencari makanan. Selanjutnya,

larva berubah menjadi kepompong (pupa). Akhirnya, kepompong akan berubah menjadi kumbang dewasa. Kumbang dewasa bertelur lagi untuk memulai daur hidup baru.

b. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis ini tidak melalui tahap kepompong. Bentuk hewan yang baru menetas mirip dengan induknya. Adapun tahapan metamorfosis tidak sempurna sebagai berikut:



Contoh-contoh hewan dengan metamorfosis tidak sempurna sebagai berikut:

a) Metamorfosis Kecoak

Kecoak adalah salah satu contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna karena ia tidak melalui tahap pupa atau kepompong.

Kecoak berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoak akan menetas menjadi nimfa (muda). Dari telur kecoak menetas menjadi nimfa perlu waktu 30-40 hari. Nimfa adalah tahapan tubuh hewan muda. Nimfa pada kecoak memiliki bentuk tubuh yang hampir sama dengan kecoak dewasa, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum memiliki sayap. Nimfa kemudian menjadi kecoak muda dan hampir menjadi kecoak dewasa.

Setelah 5-6 bulan, nimfa mengalami pergantian kulit berkali-kali hingga menjadi kecoa dewasa.

b) Metamorfosis Belalang

Metamorfosis pada belalang juga merupakan metamorfosis tidak sempurna. Proses metamorfosis belalang diawali dengan tahap telur. Belalang betina umumnya dapat menghasilkan 10 sampai 300 butir telur. Telur tersebut kemudian diletakkan oleh belalang betina pada berbagai tempat, seperti di dedaunan, batang tanaman, hingga di dalam tanah. Telur belalang tersebut kemudian menetas menjadi nimfa atau bayi belalang yang berwarna putih, belum memiliki sayap dengan bentuknya seperti belalang dewasa. Nimfa kemudian mengalami pergantian kulit empat kali sehingga menjadi belalang muda dan akhirnya menjadi belalang dewasa yang bersayap.

c) Metamorfosis Capung

Metamorfosis pada capung juga tidak mengalami tahap kepompong (pupa). Capung adalah contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna. Capung berkembang biak dengan bertelur di dalam air. Telur capung akan menetas menjadi nimfa (capung muda). Capung muda keluar dari air. Selanjutnya ia berubah menjadi dewasa dengan melepas

kulitnya. Capung dewasa dapat terbang. Capung dewasa kemudian berkembang biak melalui daur hidup yang baru.

c. Peran Siklus Hidup Bagi Hewan dan Tumbuhan

Siklus hidup sangatlah penting dalam menjaga keseimbangan alam sekitar agar kehidupan di muka bumi tetap berjalan dengan baik. Dengan adanya siklus hidup yang terjadi secara natural dan terjaga tanpa adanya putus sistem siklus hidup makhluk hidup, maka keanekaragaman hewan dan tumbuhan dapat terjaga kelestariannya sehingga akan bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan. Selain itu dengan adanya siklus hidup pada hewan dan tumbuhan yang dapat dikonsumsi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi.

d. Upaya Pelestarian Beberapa Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar

Melestarikan makhluk hidup di lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan memelihara hewan peliharaan. Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memelihara hewan adalah memberi makan secara teratur dan cukup, serta menjaga kebersihan baik tubuh hewan maupun tempat tinggal atau kandangnya.⁸ Beberapa cara untuk memelihara dan merawat hewan yaitu:

- 1) Hewan yang dipelihara agar bergizi diberikan makan dan minum secara teratur

⁸ Anita Nungki Ernawati, "Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas IV", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 5

- 2) Hewan yang dipelihara agar terhindar dari berbagai penyakit maka harus dijaga kebersihannya
- 3) Hewan yang dipelihara agar bersih kandangnya, maka menjaga kebersihan dan menyediakan tempat tinggal yang nyaman.
- 4) Hewan yang dipelihara jika terluka, segera diberikan obat luka agar tidak terjadi infeksi.⁹

e. Indikator Kemampuan Memahami Siklus Hidup Makhluk Hidup

Indikator merupakan penjabaran langsung dari suatu kemampuan dasar, dan satu kemampuan dasar dapat dikembangkan menjadi indikator tergantung kebutuhan. Indikator tidak lain adalah karakteristik, ciri, perbuatan, atau tanggapan yang ditunjukkan oleh peserta didik berkaitan dengan kemampuan dasar.¹⁰ Adapun penguasaan peserta didik terhadap indikator kemampuan memahami siklus makhluk hidup yang telah dijabarkan dari sebuah kemampuan dasar yang dapat dipandang sebagai penguasaan terhadap kemampuan dasar itu sendiri. Hal ini merupakan letak makna pengujian berbasis kemampuan dasar. Lewat pencapaian indikator-indikator itulah para pendidik dapat menyimpulkan apakah sebuah kompetensi dasar telah dikuasai.

⁹Tumijan dan Sikindung Ester, "Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI 4,5,6, (Jakarta: PT.Grasindo, 2017), 31

¹⁰Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 9.

Tabel 2
Indikator Memahami Siklus Hidup Makhluk Hidup

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran |
|-----------------------|--|---|---|
| Ilmu Pengetahuan Alam | 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya | 3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat | 1. Siklus hidup dua makhluk yang berbeda 2. Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan. |
| | 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat. | |

B. Konsep Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)

1. Pengertian Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)

Pembelajaran luar kelas adalah guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.¹¹ Melalui *Outdoor Learning* lingkungan luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan. Pembelajaran *Outdoor* hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas, pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik.

Pembelajaran di luar kelas merupakan kegiatan belajar antara guru dan siswa, namun tidak dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa dengan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.¹² Lingkungan merupakan sesuatu gejala alam yang ada disekitar kita, dimana terdapat interaksi antara faktor biotik (hidup) dan faktor abiotik (tak hidup). Lingkungan juga sangat penting pengaruhnya terhadap pemerolehan siswa akan pelajaran yang sedang dipelajari, karena belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan alam sekitar.

¹¹Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah Unissula Press, (Semarang: Unissula Press, 2013), 84.

¹²Humam Santosa Utomo, Prosiding Seminar Nasional KE-6 LPPM UPN "VETERAN" Yogyakarta Implementasi Bela Negara Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2020), 100-101.

Pembelajaran di luar ruangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, hal ini karena proses pembelajaran seperti itu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui objek yang telah disesuaikan dengan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan konkrit.¹³ IPA menerapkan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung dengan alam sekitar serta mendorong siswa untuk aktif dan mempunyai rasa ingin tahu. Dengan demikian pembelajaran IPA merupakan kegiatan penemuan terhadap permasalahan alam sekitarnya yang biasa disebut dengan pendekatan ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan menyajikan. Pembelajaran di luar kelas bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan serta memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar.

2. Manfaat Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)

Adapun Manfaat pembelajaran di luar kelas yaitu:

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan , sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- b. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alamiah.
- c. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau

¹³ Candra Wijaya, dan Amiruddin, Ilmu Pendidikan”Konsep, Teori dan Aplikasinya”, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 192-195.

wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain- lain.

- d. Pembelajaran diruang terbuka memberikan pengalaman belajar yang kuat.

Pembelajaran *outdoor* selain untuk peningkatan kemampuan juga lebih bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologi siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.¹⁴ Siswa akan berfikir lebih jernih, suasana pembelajaran yang terasa lebih menyenangkan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar.

Siswa diharapkan memperoleh pengetahuan langsung dari pengalaman dunia nyata yang ada sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan lebih berkesan dalam jangka panjang. Karena ada pepatah: apa yang anda lihat akan diingat. Anak-anak dapat belajar lebih dalam melalui objek daripada belajar di kelas yang terbatas. Selain itu, belajar di luar kelas membantu anak-anak menerapkan pengetahuan mereka secara langsung.¹⁵

3. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)

Terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar yaitu:

- a. Menentukan objek yang akan dikunjungi.

¹⁴ *Ibid.*,83-85

¹⁵ *Ibid.*,192-193

- b. Menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan. Misalnya mencatat yang terjadi, mengamati suatu proses, bertanya atau wawancara serta siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- c. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar seperti perlengkapan belajar yang harus dibawa.
- d. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning).
- e. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus hidup makhluk hidup terutama hewan.
- f. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus hidup makhluk hidup hewan.
- g. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- h. Guru memberikan panduan belajar dan cara kerja pada masing-masing kelompok.
- i. Guru meminta masing-masing kelompok berpencah di luar kelas yakni halaman disekitar sekolahan, untuk melakukan pengamatan terhadap siklus hidup makhluk hidup hewan dengan mencari fase-fase perkembangbiakannya.
- j. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung.
- k. Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali.
- l. Masing-masing kelompok menulis dan menggambar hasil pengamatan yang ada di lapangan.

m. Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya.¹⁶

4. Karakteristik Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)

Karakteristik dari pembelajaran *outdoor* yaitu menemukan sumber bahan pelajaran sesuai dengan perkembangan masyarakat, dilaksanakan di luar kelas atau sekolah, memiliki perencanaan, aktivitas siswa lebih muncul dari pada guru, aspek pembelajaran merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran berbasis kontekstual.¹⁷ Belajar diluar kelas dapat menimbulkan kesan mendalam pada siswa dari apa yang dia lihat, dirasakan, dicatat, diidentifikasi, lalu dianalisis apapun yang dilihatnya dilapangan sebagai suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran di luar ruangan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan program guru, pembelajaran di luar ruangan dapat berlangsung selama jam belajar reguler, baik sebelum atau sesudah kegiatan belajar di sekolah, dan selama liburan sekolah.¹⁸

5. Keunggulan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Learning*)

- a. Pembelajaran di ruang terbuka memberi anak kebebasan untuk belajar dengan menggunakan semua indra, dan dapat mendorong pola pikir kreatif dan imajinatif.
- b. Dapat menumbuhkan rasa senang, percaya diri, harga diri, pengendalian diri dan motivasi terhadap objek tertentu.

¹⁶*Ibid.*,86-87

¹⁷*Ibid.*,83

¹⁸*Ibid.*,194-195

- c. Mendekatkan siswa dengan lingkungan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang kuat, praktis, serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas akan mendorong terjadinya proses belajar dan memberikan pengalaman siswa secara nyata. Menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi pada materi, membuat daya pikir siswa lebih berkembang, suasana belajar lebih nyaman, siswa lebih dapat memahami materi pelajaran, siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan membuat siswa lebih aktif.

6. Kelemahan Metode Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*)

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Memerlukan pengawasan dan bimbingan ekstra ketat terhadap aktivitas siswa.
- c. Jika tidak terkontrol maka siswa bermain sendiri daripada belajar.¹⁹

7. Penerapan Metode *Outdoor Learning* (di Luar Kelas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siklus Makhluk Hidup

Dalam mencapai tujuan pembelajaran penting bagi guru untuk mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa terhadap materi pembelajaran. Kondisi siswa SD berbeda dengan kondisi siswa tingkat SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi dikarenakan siswa pada jenjang sekolah dasar merupakan pelajar yang berada pada usia anak-anak yang membutuhkan pengalaman yang unik dan dekat dengan kehidupan sehari-

¹⁹ *Ibid.*,117

hari mereka. Selain itu karakter khusus anak yang senang bermain di alam terbuka, oleh karena itu untuk merealisasikan tujuan pembelajaran guru dapat mengaitkan dengan pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*). Pembelajaran *outdoor learning* (diluar kelas) merupakan pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik dengan pemanfaatan lingkungan sekitar, yang dapat meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan dan menunjang peserta didik mengemukakan pendapat dan berinteraksi dengan lingkungan secara baik.²⁰

Hal itu berarti bahwa melalui penerapan pembelajaran *outdoor learning* (diluar kelas) guru dapat membimbing siswa untuk mengaitkan konsep materi khususnya materi siklus hidup makhluk hidup dengan fakta yang terdapat pada lingkungan nyata. Dengan penerapan pembelajaran *outdoor learning* (diluar kelas) juga siswa dihadapkan dengan hal konkrit yang berhubungan dengan objek makhluk hidup, dikarenakan segala sesuatu makhluk hidup yang dijadikan objek makhluk hidup. Oleh karena itu penerapan atau penggunaan pembelajaran *outdoor learning* (diluar kelas) merupakan salah satu cara yang efektif bagi guru dalam pengajaran siklus hidup makhluk hidup.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan sementara tentang hal yang terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan menyatakan suatu tindakan yang dilakukan diharapkan dan diyakini menjadi solusi dari masalah

²⁰ Hendro Widodo, "Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah", (Yogyakarta: UAD Press, 2019), 70

yang diteliti.²¹ Hipotesis tindakan penelitian ini adalah pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) dapat meningkatkan hasil belajar pada materi siklus hidup makhluk hidup di SDN 1 Astomulyo.

²¹Nanda Saputra, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 70

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.¹ Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas) pada pembelajaran siklus hidup makhluk hidup di kelas 4 SDN 1 Astomulyo.

Berkaitan dengan hal tersebut guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dengan tahap-tahap operasional yang meliputi langkah persiapan, langkah

¹ Sandu Siyoto Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), 38.

pelaksanaan dan tindak lanjut. Dalam langkah persiapan guru menentukan tujuan belajar, menentukan objek yang harus dipelajari tentang siklus hidup makhluk hidup. Dalam hal ini guru mengajak siswa untuk mengamati siklus hidup makhluk hidup tentang hewan kupu-kupu, katak, belalang, dan capung. Pada langkah persiapan ini juga guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran terjadi dengan melakukan pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*). Guru juga melakukan persiapan teknis seperti mempersiapkan tata tertib pelaksanaan, tempat tujuan pembelajaran *outdoor learning*, dan perlengkapan belajar yang harus dibawa.

Tahap-tahap operasional yang dilakukan pada langkah pelaksanaan meliputi guru mengawali atau membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Yang kemudian dilanjutkan dengan guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu memperhatikan proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian memberikan penjelasan singkat materi pelajaran dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (*outdoor learning*). Guru menjelaskan materi tentang siklus hidup makhluk hidup terutama hewan. Lalu guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus hidup makhluk hidup hewan. Kemudian guru dibantu oleh peneliti membagi siswa dalam 6 kelompok, yang dimana dalam satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Lalu guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris,

dll) yang digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus hidup makhluk hidup. Kemudian mereka di masing-masing kelompok diminta untuk berpencar di luar kelas yakni di halaman sekitar sekolah, untuk melakukan pengamatan apakah terdapat beberapa fase dari proses perkembangbiakan siklus hidup makhluk hidup hewan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.

Pada tahap tindak lanjut, guru mengarahkan siswa untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan, setiap kelompok melaporkan hasil belajarnya untuk dipresentasikan dan dibahas bersama, dan guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar tersebut lalu guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa dan dikerjakan secara individu.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.³ “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”⁴

Variabel bebas (disebut juga variabel perlakuan, variabel independen atau

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 57

⁴ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 40

penyebab) adalah variabel yang dimanipulasi secara sistematis dalam eksperimen. Contoh variabel bebas adalah metode pembelajaran, jenis-jenis penguatan, frekuensi penguatan media pembelajaran, lingkungan belajar, materi pembelajaran, jumlah kelompok belajar, dan lain sebagainya.⁵

Dari definisi di atas dapat peneliti pahami variabel bebas ditandai dengan simbol X . Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan.⁶ Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas”.⁷ Variabel terikat (disebut juga variabel kriteria atau variabel dependen) adalah variabel yang diukur sebagai akibat adanya perlakuan terhadap variabel bebas. Contoh variabel terikat dalam penelitian pendidikan adalah hasil belajar siswa, kesiapan belajar siswa, kemandirian belajar dan skor tes.

⁵ Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 165

⁶ Muslich Ansori Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya, Jawa Timur: percetakan UNAIR(UAP), 2009), 57.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), 95.

Variabel terikat penelitian ini yang ditandai dengan simbol Y adalah upaya meningkatkan hasil belajar pada materi siklus hidup makhluk hidup.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu di SDN 1 Astomulyo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas).

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 24 siswa dengan rincian laki-laki 16 siswa dan perempuan 8 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPA siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo.

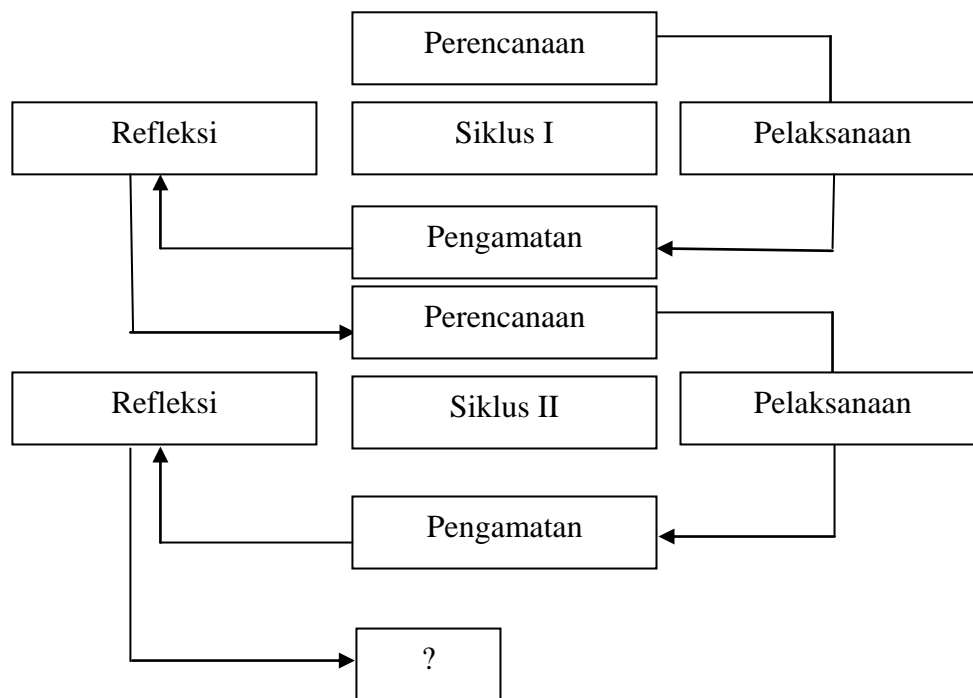
D. Rencana Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. seperti yang diuraikan dalam model PTK yang dikenalkan Kemmis dan Mc Taggart bahwa “terdapat empat komponen yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.”⁸ Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kerjasama antara guru dan peneliti. Peneliti sebagai praktisi atau pelaksana dan guru sebagai observer.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 221

Pada penelitian ini menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, adapun Model penelitiannya adalah sebagai berikut:⁹

Gambar 1
Model Penelitian PTK Suharsimi Arikunto



Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1) Menentukan kelas

⁹ Ryani Suharsimi Arikunto dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 42.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 1 Astomulyo.

2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023

3) Menentukan materi yang disampaikan

Materi yang disampaikan adalah “Siklus Hidup Makhluk Hidup”

4) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas).

5) Menyiapkan bahan belajar, materi, media pembelajaran yang mendukung pembelajaran *outdoor learning* dan alat evaluasi.

6) Membuat kisi-kisi soal

7) membuat lembar soal test tertulis sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

8) Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam kegiatan tatap muka terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Dalam tahap kegiatan ini, peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai pedoman. Terdapat kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

a) Apersepsi, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

b) Memberikan acuan topik yang dibahas pada kegiatan inti.

c) Guru memberikan soal pretest sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

a) Guru memberi penjelasan tentang "Siklus Hidup Makhluk Hidup"

b) Guru meminta siswa fokus pada pelajaran

c) Ketika guru menjelaskan materi tersebut siswa diminta untuk mencatat dan mengingat hal-hal yang penting berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh guru.

d) Berikut langkah-langkah pembelajaran *Outdoor Learning* bagi siswa dengan materi "Siklus Hidup Makhluk Hidup":

(1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (*outdoor learning*).

(2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus hidup makhluk hidup terutama pada hewan.

(3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus hidup makhluk hidup hewan.

(4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

(5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang digunakan pada praktek.

(6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan.

- (7) Guru memberikan panduan belajar dan cara kerja pada masing-masing kelompok.
- (8) Guru meminta masing-masing kelompok berpencah di luar kelas yakni halaman disekitar sekolahan, untuk melakukan pengamatan terhadap siklus hidup makhluk hidup hewan dengan mencari fase-fase perkembangbiakannya.
- (9) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung.
- (10) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan.
- (11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan.
- (12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya dengan panduan guru.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Mengamati aktivitas peneliti/guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator penilaian.
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator penilaian.

3) Mengamati evaluasi/hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir.¹⁰

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I.
- 2) Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mendiskusikan hasil analisis, kemudian di buat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.
- 3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan untuk menyusun RPP pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahapnya yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar atau lanjutan indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti

¹⁰ Said Hasan Ade Haerullah, *PTK & Inovasi Guru*, (Aceh: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 111.

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Teknik pengumpulan data dapat disimpulkan sebagai sebuah cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang valid yang digunakan sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, jika penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.¹² Adapun teknik pengumpulan data itu sendiri merupakan teknik atau metode yang memerlukan langkah-langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataannya. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas. Untuk mengumpulkan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Test

Test merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.¹³ Dalam metode test ini peneliti mengambil sebagai populasi yaitu sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu, 2020), 121

¹² Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 75

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), 99.

16 siswa laki-laki. Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah test individu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari siklus hidup makhluk hidup khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas). Dimana test ini dilakukan diakhir siklus I dan II dengan standar hasil belajar yang sesuai KKM.

2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pada hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁵ Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa.

¹⁴ Muhammad Djajadi, Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), (Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2019), 60

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

- b. Data nilai hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 4 di SD N 1 Astomulyo dan data lainnya yang berkaitan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data dan penelitian di lapangan. Instrument penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalahan dibagaian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. Oleh karena itu, kerumitan dan kerusakan intrumen penellitian pada dasarnya tidak terlepas dari peranan desain peneliti yang telah dibuat.¹⁶

1. Soal tes

Dalam penelitian ini digunakan bentuk soal tes essay untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes bentuk essay adalah jenis tes yang mengukur kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes ini menggunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada (lampiran 5) dan tabel berikut:

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), 105.

Tabel 3
Kisi-kisi Belajar

| No | Indikator | Ranah | No. Item | Jumlah Item |
|-------------|--|-------|----------|---------------|
| 1. | Kemampuan menguraikan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | C2 | 1, 2 | 2 butir soal |
| 2. | Kemampuan menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup. | C2 | 3, 4, 5 | 3 butir soal |
| 3. | Kemampuan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar. | C2 | 6, 7 | 2 butir soal |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan siklus makhluk hidup yang berbeda. | C2 | 8, 9, 10 | 3 butir soal |
| Total butir | | | | 10 butir soal |

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi kegiatan guru merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses

pembelajaran di SDN 1 Astomulyo. Dalam hal ini guru sebagai praktisi akan dinilai oleh observer sebagai peneliti dengan cara memberikan skor berdasarkan pengamatan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar guru dalam menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas).

Tabel 4
Lembar Observasi Guru

| No. | Aspek Penilaian | Nilai | | | | Skor |
|-----------|--|-------|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | | | |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | | | | |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | | | | |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | | | | |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). | | | | | |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan. | | | | | |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | | | | | |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | | | | |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | | | | | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | | | | |

| No. | Aspek Penilaian | Nilai | | | | Skor |
|-----------------------|--|-------|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup hewan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | | | | |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | | | | |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | | | | |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | | | | | |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | | | | | |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | | | | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | | | | | |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | | | | |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | | | | | |
| | d. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | | |

Kriteria penskoran:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Melalui lembar observasi siswa dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dalam proses pembelajaran di SDN 1 Astomulyo, sebagai berikut:

Tabel 5
Lembar Observasi Siswa

| No. | Nama Siswa | Kriteria | | | |
|-----------------------|-------------------------|----------|---|---|---|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | | | | |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | | | | |
| 3. | Amrullah Ahmad | | | | |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Presentase (%) | | | | | |

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus hidup makhluk hidup.
2. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
3. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari.

4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = 3 x 24 = 72

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁷.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian hasil peningkatan kemampuan memahami siklus makhluk hidup khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 4 SDN 1 Astomulyo peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif. Analisis ini

¹⁷ Husna Farhana dan Awiria, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: C.V Budi Utama, 2019), 87

digunakan untuk mengetahui hasil belajar terhadap pemahaman materi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* (di luar kelas).

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 65 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan: P = Presentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang tuntas belajar (≥ 65)

N = Jumlah siswa keseluruhan

H. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Keberhasilan Guru

Indikator adalah acuan yang dapat dipakai guru untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam setiap pembelajaran. Dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 70%

peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan tingkah laku yang positif pada peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya 70%.¹⁸

2. Indikator Keberhasilan Siswa

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika 70% siswa kelas 4 SDN 1 Astomulyo mencapai KKM dalam kemampuan memahami siklus makhluk hidup khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

¹⁸ Jalaludin, "Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)", (Surabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2021), 59

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Setelah kegiatan penelitian dapat dilakukan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 1 Astomulyo, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Astomulyo

SDN 1 Astomulyo berdiri pada tahun 1963. Terletak di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Memiliki potensi yang luar biasa baik dibidang intrakulikuler (akademik) maupun ekstrakulikuler (non akademik). Berikut akan menjelaskan identitas sekolah SDN 1 Astomulyo Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

b. Profil SDN 1 Astomulyo

Tabel 6
Profil SDN 1 Astomulyo

| | |
|--------------------|------------------------------|
| Nama Sekolah | SDN 1 Astomulyo |
| Nomor Pokok | 10802098 |
| Jenjang Pendidikan | SD |
| Status Sekolah | Negeri |
| Alamat Sekolah | Jl. Raya Majapahit Astomulyo |
| RT / RW | 6 / 3 |
| Dusun | Astomulyo |
| Desa Kelurahan | Astomulyo |
| Kecamatan | Kec. Punggur |

| | |
|--------------------|--------------------------------|
| Kabupaten | Kab. Lampung Tengah |
| Provinsi | Prov. Lampung Tengah |
| Kode Pos | 34152 |
| Lokasi | Lintang -5 Bujur 105 |
| Akreditas | B |
| Kurikulum | Kurikulum 2013 |
| Kepala Sekolah | Dalijo, S.Pd |
| Operator | Dwi Purnawan, S.Pd |
| Alamat Email | Sdn1astomulyo.pgr@gmail.com |
| NPSN | 10802098 |
| Tahun Didirikan | 1963 |
| Kegiatan Belajar | Pagi/ 6 hari |
| Status Kepemilikan | Pemerintah Daerah ¹ |

c. Visi dan Misi SDN 1 Astomulyo

1) Visi

“Terwujudnya siswa beriman dan taqwa berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan”

Indikator Visi:

- a) Menjadikan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam sebagai pegangan hidup, keterampilan hidup, dan sikap hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
- c) Memiliki lingkungan madrasah yang kondusif dan nyaman untuk belajar.

2) Misi

- a) Menumbuhkan dan memperkokoh keimanan dan ketakwaan warga sekolah.

¹ Dokumentasi Arsip Tentang Profil SDN 1 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

- b) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif.
 - c) Meningkatkan prestasi akademik, non akademik dan prestasi di bidang keagamaan.
 - d) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) warga sekolah.
 - e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.
 - f) Meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual dan emosional.
 - g) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa.
 - h) Membiasakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
- d. Tujuan SDN 1 Astomulyo
- 1) Mengembangkan kurikulum berkarakter dan berbudaya lingkungan secara terintegrasi.
 - 2) Terciptanya kebersamaan diantara semua siswa, guru, dan semua bagian dari sekolah.
 - 3) Terciptanya guru-guru yang berkualitas dan berwawasan luas.
 - 4) Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, asri dan menjadi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.
 - 5) Meningkatkan kepedulian warga sekolah untuk melakukan pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

e. Keadaan Siswa SDN 1 Astomulyo

Dalam perkembangan SDN 1 Astomulyo mengalami pasang surut dari jumlah siswa yang ada. Adapun data siswa di SDN 1 Astomulyo adalah:

Tabel 7
Data peserta didik SDN 1 Astomulyo²

| No. | Kelas | Banyak Kelas | Jumlah Siswa | | |
|---------------|-------|--------------|--------------|-----------|------------|
| | | | L | P | Total |
| 1. | 1 | 1 | 6 | 15 | 21 |
| 2. | 2 | 1 | 10 | 10 | 20 |
| 3. | 3 | 1 | 14 | 14 | 28 |
| 4. | 4 | 1 | 16 | 8 | 24 |
| 5. | 5 | 1 | 11 | 9 | 20 |
| 6 | 6 | 1 | 20 | 9 | 29 |
| Jumlah | | | 77 | 65 | 142 |

f. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Astomulyo

Keadaan guru dan pegawai SDN 1 Astomulyo untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Data Jumlah Guru SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023³

| No. | Nama | Ijazah Terakhir | Jabatan |
|-----|---|-----------------|------------------|
| 1. | Dalijo, S.Pd. NIP. 196612051988081001 | S1 | Kepala Sekolah |
| 2. | Asri Windu Paramasasti, S.Pd. NIP. 199307032020122008 | S1 | Guru Kelas |
| 3. | Dwi Purnawan, S.Pd. NUPTK. 0748768669130122 | S1 | Guru Kelas |
| 4. | Hadriana Mariyatiningsih, S.Pd. NIP. 198303012006042008 | S1 | Guru Kelas |
| 5. | Homsiatun, S.Pd NIP. 196312241983032005 | S1 | Guru Kelas |
| 6. | Innaya Nurwulandari, S.Pd | S1 | Guru Honor Mapel |

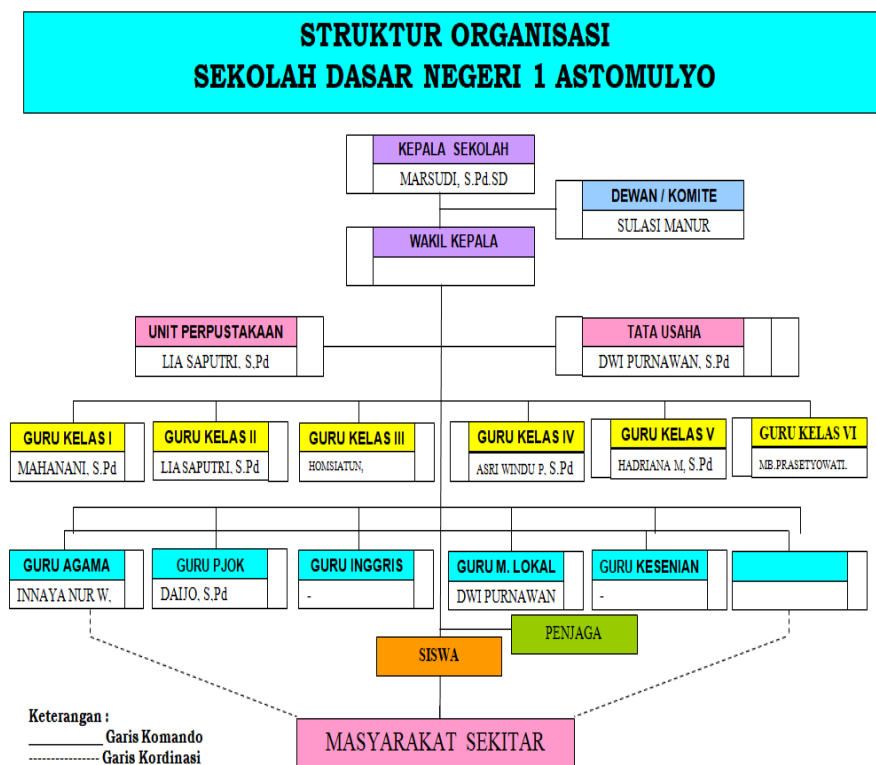
² Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023.

³ Dokumentasi Data Jumlah Guru SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023.

| No. | Nama | Ijazah Terakhir | Jabatan |
|-----|---|-----------------|------------------|
| 7. | Ija Saputri, S.Pd. NUPTK. 7833769670230282 | S1 | Guru Honor Kelas |
| 8. | Mahanani, S.Pd. NIP. 196812302008012011 | SI | Guru Kelas |
| 9. | Margareta Budi Prasetyowati, S.Pd NIP. 197508272005022001 | SI | Guru Kelas |

g. Struktur Organisasi SDN 1 Astomulyo

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 1 Astomulyo
Tahun Pelajaran 2022/2023⁴



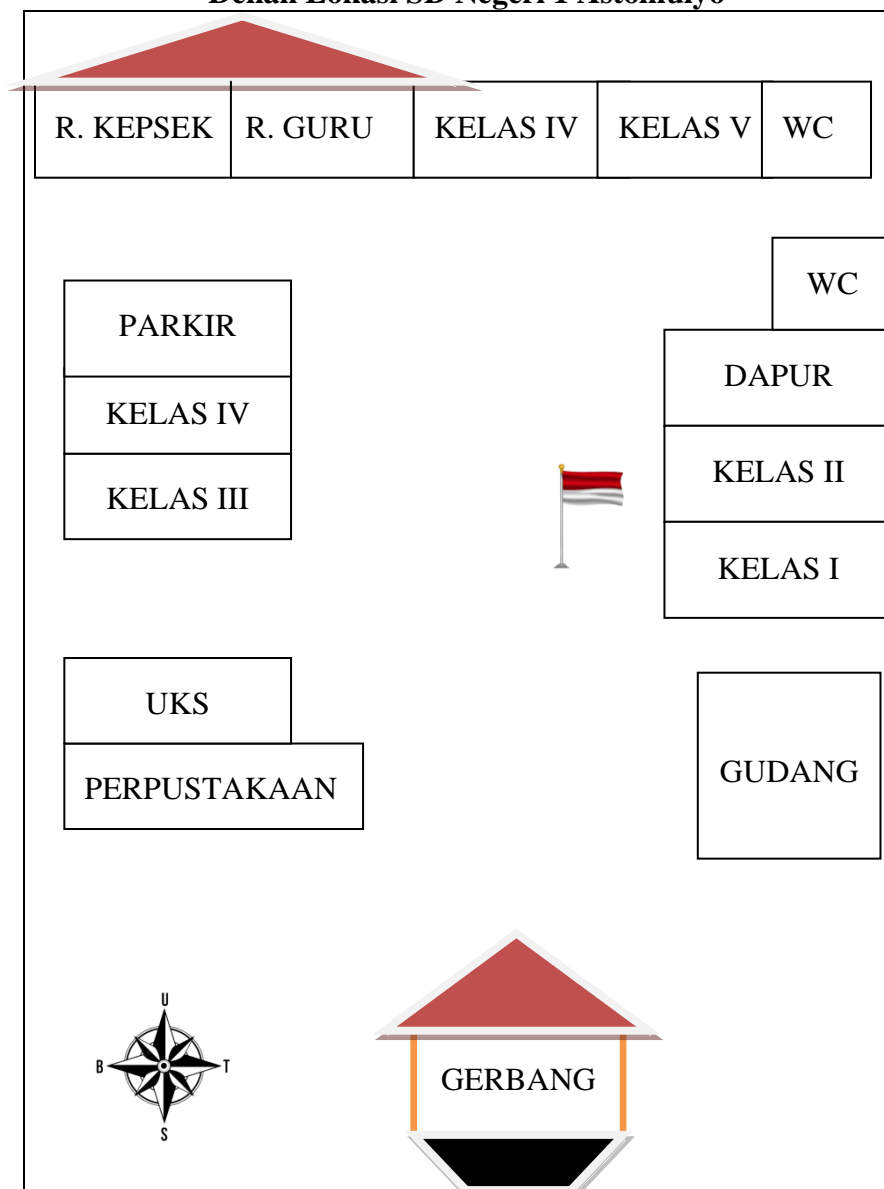
h. Denah Lokasi Bangunan SDN 1 Astomulyo

Dalam perkembangan SDN 1 Astomulyo mengalami penambahan ruangan, hal itu dikarenakan semakin bertambahnya jumlah siswa yang mendaftar dan menjadi siswa SDN 1 Astomulyo.

⁴ Dokumentasi Data Struktur Organisasi SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adapun denah lokasi gedung SDN 1 Astomulyo saat ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.
Denah Lokasi SD Negeri 1 Astomulyo



i. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Astomulyo

SDN 1 Astomulyo memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan sekolah serta keperluan lainnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Sarana dan Prasarana SDN 1 Astomulyo
Tahun pelajaran 2022 / 2023⁵

| No. | Jenis Prasarana | Jumlah |
|-----|----------------------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4 | Ruang Guru | 1 |
| 5 | Ruang UKS | 1 |
| 6. | Dapur | 1 |
| 7. | Toilet | 2 |
| 8 | Ruang Pengawas | 1 |
| 9 | Alat Olahraga | 1 paket |
| 10 | Alat Kesenian | 1 Paket |
| 11 | Komputer | 3 |
| 12 | Papan Tulis | 6 |
| 13 | LCD Proyektor | 2 Unit |
| 14 | Kotak Sampah | 10 Unit |
| 15 | Lemari Kelas | 6 Unit |
| 16 | Lemari Guru | 10 Unit |
| 17 | Jam Dinding | 6 Unit |
| 18 | Tempat Cuci Tangan | 8 |
| 19 | Printer | 2 |

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi siklus makhluk hidup menggunakan metode outdoor learning siswa kelas 4 di SDN 1 Astomulyo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV sebagai observer serta fasilitator dalam menerapkan metode yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada hari selasa, rabu dan kamis sesuai dengan jadwal mata pelajaran Tematik dikelas 4 dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus 3

⁵ Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDN 1 Astomulyo TP. 2022 / 2023

pertemuan, satu kali tatap muka dengan alokasi waktu jam pelajaran terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pelajaran).

Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IV SDN 1 Astomulyo dengan jumlah 24 siswa. sebelum diadakan tindakan, peneliti mengadakan dialog awal dengan guru kelas untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas.

Dari hasil diskusi dengan guru kelas 4 SDN 1 Astomulyo, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning (Di Luar Kelas)*, guna mengatasi masalah pada lemahnya hasil belajar IPA khususnya yang berkaitan dengan materi siklus hidup makhluk hidup. Dimana metode pembelajaran *Outdoor Learning (di Luar Kelas)* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi siklus makhluk hidup.

Lemahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan karena pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada

guru semata (*techer centred*). ditandai seringnya guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran hanya terkadang guru membuat sedikit variasi, dengan cara memberikan kepada 2 sampai 3 orang siswa membacakan buku paket didepan teman-temannya kemudian guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian siswa diberi tugas meresume.

Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapat pengalaman langsung dalam belajar. Guru masih mempertahankan metode pembelajaran ini, dengan alasan metode pembelajaran ini adalah yang paling praktis dan tidak banyak menyita waktu yang banyak menyebabkan sedikit tuntutan aktivitas belajar dari siswa, sehingga siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran. Sementara kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dialog awal dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, peneliti mencoba mengajukan satu metode pembelajaran yang diharapkan supaya pemahaman konsep siswa meningkat yaitu dengan penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning (di Luar Kelas)*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing- masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan hasil belajar siswa diukur melalui hasil test berupa *pretest* dan *posttest* yang

dilakukan pada siklus I dan siklus II. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Tabel 10
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

| No. | Siklus/Pertemuan | Hari/Tanggal |
|-----|------------------|---------------|
| 1. | Selasa | 11/April/2023 |
| 2. | Rabu | 12/April/2023 |
| 3. | Kamis | 13/April/2023 |
| 4. | Selasa | 18/April/2023 |
| 5. | Rabu | 19/April/2023 |
| 6. | Kamis | 20/April/2023 |

Tabel di atas menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II di SDN 1 Astomulyo dengan enam kali pertemuan dilaksanakan satu minggu 3 kali pertemuan yaitu hari selasa, rabu, kamis.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, satu kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning (di Luar Kelas)* untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan serta apakah metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. pada akhir siklus diberikan tes (*posttest*). Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning (di Luar Kelas)* dalam proses

pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi pelajaran yang dibahas dalam siklus satu ini terdiri dari satu materi yaitu Siklus Hidup Makhluk Hidup dalam materi ini peneliti membagi menjadi 3 kali pertemuan.

b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pelajaran Tematik Kelas IV SDN 1 Astomulyo. Begitu pula dengan menggunakan media pembelajaran yaitu sesuai dengan metode pembelajaran Outdoor Learning (di Luar Kelas) yang menjadikan lingkungan sekitar sekolah sebagai medianya.

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning (di Luar Kelas)*.

d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal terdiri atas 5 soal yang diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*).

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

f) Mempersiapkan media pembelajaran

Peneliti juga membuat media pembelajaran berupa media gambar tempel yang terbuat dari kardus untuk menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 11 April 2023 dan diikuti oleh 24 siswa dengan materi pelajaran metamorfosis makhluk hidup dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam pertemuan pertama terdapat tiga kegiatan yaitu pengenalan, pretest dan terakhir pembelajaran. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengajar, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan peneliti untuk berkenalan selanjutnya dilaksanakan kegiatan *Pretest* untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa. adapun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan belajar mengajar.

(1) Kegiatan Awal

Motivasi, yaitu guru mengawali atau membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Yang kemudian dilanjutkan dengan guru memberi motivasi

kepada siswa agar selalu memperhatikan proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian memberikan penjelasan singkat materi pelajaran dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

(2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (*outdoor learning*). Guru menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kupu-kupu dan katak. Lalu guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan.

Kemudian guru dibantu oleh peneliti membagi siswa dalam 6 kelompok, yang dimana dalam satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Lalu guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus hidup makhluk hidup. Setelah selesai mempersiapkan alat tulis guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. Kemudian mereka di masing-masing kelompok diminta untuk berpencar di luar kelas yakni di halaman sekitar sekolah, untuk melakukan pengamatan apakah terdapat beberapa fase dari proses perkembangbiakan siklus makhluk hidup terutama pada

hewan kupu-kupu dan katak yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.

Guru dibantu oleh peneliti untuk membimbing siswa selama proses pengamatan dilapangan berlangsung. Namun pada saat melakukan pengamatan diluar kelas ada beberapa siswa yang bermalas-malasan, bermain sendiri, bahkan berlari-larian yang akhirnya ada kelompok yang tidak dapat menemukan salah satu fase dari proses metamorfosis makhluk hidup sampai batas waktu yang ditentukan. Setelah selesai peserta didik melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil yang sudah mereka dapatkan. Lalu masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus hidup makhluk hidup yang telah mereka amati. Kemudian masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan dengan menggambarkan urutan dari siklus makhluk hidup hewan yang mereka amati. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, hanya saja terjadi kegaduhan dalam proses belajar diluar kelas. Hal

ini disebabkan karena antusias siswa dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning*, selain itu juga perasaan siswa yang aktif serta senang dengan kondisi pembelajaran. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama agar siswa dapat lebih memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

(3) Kegiatan Penutup

Guru menghimbau kepada seluruh siswa agar mempelajari materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan selanjutnya siswa lebih cepat dan mudah memahami materi pelajaran. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 dan diikuti oleh 19 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberi salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan dibantu peneliti dalam menjelaskan kembali metode pembelajaran yang dilakukan

dengan pembelajaran *Outdoor Learning*. Sebelum melanjutkan materi pelajaran guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan yang sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Pembelajaran kedua ini peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai kemudian peneliti meminta siswa untuk berpencah keluar kelas untuk melakukan pengamatan dengan mencari beberapa fase dari siklus makhluk hidup terutama pada hewan nyamuk dan kecoa yang ada di sekitar lingkungan sekolah, dan tidak bosan-bosan guru memberikan motivasi dan masukan untuk lebih fokus dan teliti dalam mencari beberapa fase dari siklus makhluk hidup tersebut. Kemudian mereka diberi waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati dan menulisnya dengan menggambarkan urutan dari siklus makhluk hidup hewan yang mereka amati. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari beberapa fase dari siklus makhluk hidup. Setelah itu

siswa mempresentasikan hasil yang telah mereka diskusikan dengan kelompoknya.

Kegiatan berjalan dengan baik dari pada pertemuan sebelumnya walaupun masih terjadi kegaduhan seperti pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama dengan menggunakan media gambar tentang urutan dari siklus makhluk hidup.

(3) Kegiatan Penutup

Diakhir pelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kemudian guru juga memberikan PR untuk pembelajaran dirumah.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Tatap muka terakhir pada pertemuan siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 april 2023 dan diikuti oleh 19 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberikan salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. setelah itu guru memberikan motivasi untuk menambah semangat siswa agar

tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian memberikan penjelasan singkat materi pelajaran dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

(2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ketiga ini guru dibantu peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai siswa diminta untuk berpencah di lingkungan sekitar sekolah untuk melakukan pengamatan terhadap siklus makhluk hidup pada hewan belalang dan capung. Kemudian dalam pelaksanaannya setiap kelompok diberi waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk memikirkan dan menggambar bagaimana urutan dari proses siklus makhluk hidup tersebut. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari beberapa fase dari siklus makhluk hidup yang didapatkan.

Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil dari diskusi dengan kelompoknya. Pembagian kelompok yang berbeda dari sebelumnya yaitu supaya siswa dapat bekerjasama dengan baik bersama teman-temannya yang lain, dan terdapat peningkatan hasil, yaitu 12 kelompok

dapat menemukan banyak contoh dari fase-fase siklus hidup makhluk hidup pada hewan belalang dan capung.

Kegiatan berjalan dengan baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

(3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan terakhir peneliti diberikan waktu oleh guru untuk melaksanakan *posttest* yang dikerjakan secara individu dengan waktu yang telah ditentukan, setelah itu para siswa dapat mengumpulkan kembali. Setelah selesai guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijelaskan dalam siklus I. Setelah itu berkemas dan menutup dengan doa dan salam.

3) Pengamatan / Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mengisi instrument yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Berikut ini adalah hasil pengamatan siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

a) Hasil Pengamatan / Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*, kegiatan yang diamati yaitu meliputi memahami penjelasan guru tentang objek siklus hidup makhluk hidup, mencatat semua informasi dari penjelasan guru, diskusi bersama kelompok, mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I.

Adapun data yang diperoleh dalam pembelajaran siklus I (lampiran 9) sebagai berikut:

Tabel 11
Data Rata-Rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dengan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| No. | Aktivitas Yang Diamati | Pertemuan | | | Rata-Rata (%) |
|------------------|---|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup | 26 % | 37% | 50% | 38% |
| 2. | Mencatat semua informasi dari penjelasan guru. | 33% | 40% | 42% | 38% |
| 3. | Mendiskusikan hasil belajar bersama kelompok untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari | 28% | 37% | 37% | 34% |
| 4. | Mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok | 26% | 36% | 44% | 35% |
| Jumlah | | 113% | 150% | 173% | 145% |
| Rata-Rata | | 38% | 50% | 58% | 36% |

Data siklus I pada hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi siklus makhluk hidup kelas IV SDN 1 Astomulyo dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama yaitu siswa dapat memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup dalam pembelajaran menggunakan metode outdoor learning pada pertemuan pertama yaitu 26%, pertemuan kedua 37%, dan dipertemuan ketiga menjadi 50%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 38%

Pada aspek kedua siswa dapat mencatat semua informasi dari penjelasan guru dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* pada pertemuan pertama yaitu 33%, pertemuan kedua 40%, dan dipertemuan ketiga menjadi 42%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 38%.

Pada aspek ketiga siswa dalam kelompoknya dapat mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari menggunakan metode

pembelajaran *outdoor learning* pada pertemuan pertama yaitu 28%, pertemuan kedua 37% dan dipertemuan ketiga menjadi 37%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 34%.

Pada aspek keempat siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* pada pertemuan pertama yaitu 26%, pertemuan kedua 36%, dan dipertemuan ketiga menjadi 44%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 35%.

Berdasarkan tabel di atas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mencatat semua informasi dari penjelasan guru tentang objek siklus hidup makhluk hidup dengan rata-rata sebesar 38%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam mendiskusikan hasil belajar bersama kelompok untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari dengan rata-rata sebesar 34%.

b) Hasil Pengamatan / Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas guru menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

Kegiatan guru diamati dan dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus I (lampiran 8) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

| No. | Aspek yang dinilai | Pencapaian | | | Rata-Rata |
|-----|---|------------|------|------|-----------|
| | | TM 1 | TM 2 | TM 3 | |
| 1 | Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |
| 2 | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Guru memberikan motivasi kepada siswa | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 5 | Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 2 | 3 | 3 | 2,6 |
| 6 | Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | 1 | 2 | 2 | 1,6 |
| 7 | Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kupu-kupu dan katak. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |
| 8 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | 1 | 2 | 2 | 1,6 |
| 9 | Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | 2 | 3 | 3 | 2,6 |
| 10 | Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |

| No. | Aspek yang dinilai | Pencapaian | | | Rata-Rata |
|-----|---|------------|------|------|-----------|
| | | TM 1 | TM 2 | TM 3 | |
| 11 | Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |
| 13 | Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |
| 15 | Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | 2 | 3 | 3 | 2,6 |
| 16 | Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | 1 | 2 | 2 | 1,6 |
| 17 | Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |
| 18 | Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | 1 | 2 | 3 | 2 |

| No. | Aspek yang dinilai | Pencapaian | | | Rata-Rata |
|-----------------------|--|------------|-----------|-----------|-----------|
| | | TM 1 | TM 2 | TM 3 | |
| 19 | Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | 2 | 3 | 3 | 2,6 |
| 20 | Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 2 | 2 | 3 | 2,3 |
| Jumlah | | 37 | 46 | 55 | 45 |
| Persentase (%) | | 44 | 55 | 65 | 54 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 44%, kemudian dipertemuan kedua menjadi 55% dan dipertemuan ketiga meningkat 65%.

Guru mulai menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Pada siklus I aktivitas pembelajaran belum dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan dalam tahap-tahap implementasi outdoor learning secara keseluruhan belum dilaksanakan dengan optimal oleh guru. Khususnya pada pertemuan pertama kekurangan penerapan oleh guru adalah pada bagian fase memberikan motivasi kepada siswa atau lemahnya proses memberikan motivasi kepada siswa dan stimulus untuk mengajak siswa

belajar diluar kelas, dan juga lemahnya fase tanya jawab mengenai materi siklus hidup makhluk hidup hewan. Selain itu juga dalam tahap ketika guru meminta masing-masing kelompok menyimpulkan hasil pengamatan yang ada dilapangan pun tidak optimal, dikarenakan kurangnya timbal balik secara aktif yang diberikan oleh siswa. Namun pada tahap pertemuan ke 2 dan ke 3 pada siklus I sudah mengalami peningkatan, dikarenakan secara keseluruhan guru menerapkan dengan baik hanya saja stimulus yang diberikan oleh guru belum ditangkap dengan tepat oleh siswa sehingga terjadi kekurangan.

c) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* selanjutnya dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai *pretest* diawal siklus dan *posttest* diakhir siklus, yang diberikan kepada 24 siswa. Adapun data hasil belajar siswa (lampiran 7) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13
Data Presentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I
Pada Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| No. | Indikator | Nilai Test | |
|-----|-------------------------------|----------------|-----------------|
| | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1. | Rata-Rata | 48 | 60 |
| 2. | Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| 3. | Nilai Terendah | 10 | 0 |
| 4. | Presentase Tingkat Ketuntasan | 25% | 42% |

Dari data tabel di atas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Outdoor Learning* pada siklus I selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 42% pada test akhir siklus I. Hasil pemahaman siswa belum mencapai target, yaitu memenuhi $KKM \geq 65$ belum mencapai 70%. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal.

4) Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran *Outdoor Learning*, masih terdapat kelemahan dan kesulitan yaitu:

- a) Siswa mengalami kesulitan untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru.
- b) Masih terdapat siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pembelajaran sehingga mereka sulit untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang akhirnya tidak menemukan contoh dari urutan siklus makhluk hidup saat pengamatan secara langsung dilapangan.

- c) Masih banyak siswa yang malu-malu untuk maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya didepan kelompok lainnya.
- d) Dalam berdiskusi dengan kelompoknya masih terdapat siswa yang mengandalkan temannya yang dianggap pandai untuk mengetahui jawaban dari urutan siklus makhluk hidup.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut diberikan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih serius, teliti serta percaya diri saat mengerjakan/berdiskusi sehingga lebih tepat ketika menggambar urutan dari siklus makhluk hidup.
- b) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main saat pembelajaran berlangsung.
- c) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan secara lisan untuk melatih kerja otak siswa lebih cepat dalam memahami masalah serta lebih aktif.
- d) Guru memberikan *reward* atau hadiah bagi pasangan kelompok yang dapat menggambar urutan siklus makhluk hidup dengan tepat sebelum batas waktu yang ditentukan.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka diadakan siklus II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu

terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II sama halnya seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi pokok bahasan siklus makhluk hidup, kemudian menyiapkan soal tes berupa *pretest* dan *posttest* serta menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari refleksi siklus I, yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan pemancing rasa ingin tahu siswa, serta memberikan *reward* kepada pasangan kelompok yang menemukan beberapa fase dari siklus makhluk hidup sebelum batas waktu yang ditentukan. Pada siklus II ini terdiri dari tiga kali pertemuan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 18 April 2023 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) dimana metode pembelajaran yang dipakai masih sama dengan pada saat siklus I yaitu metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberi salam serta berdoa bersama

yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali metode pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran *Outdoor Learning*. Guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk mengingatkan kembali pemahaman siswa.

Selanjutnya guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya. Selanjutnya siswa diberikan tes di awal, *pretest* yang diberikan pada awal pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta pemahaman siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Guru dibantu peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berbeda dari pertemuan siklus I, dengan tujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan sesama temannya dan tidak menjenuhkan. Guru mengingatkan kembali agar siswa teliti dan cermat dalam memikirkan urutan dari siklus makhluk hidup, dan memberikan reward bagi kelompok yang dapat menemukan contoh disekitar sekolah yaitu fase dari siklus makhluk hidup sebelum batas waktu yang ditentukan.

Kemudian peneliti membantu guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan disekitar lingkungan sekolah dengan mencari beberapa contoh fase dari siklus makhluk hidup pada hewan lalat dan kumbang. Lalu guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan menggambar urutan siklus makhluk hidup tersebut dengan benar. Siswa terlihat asik dan semangat dalam mencari salah satu contoh dari fase siklus makhluk hidup, hanya ada 4 kelompok yang tidak menemukan salah satu contoh fase siklus makhluk hidup, yaitu dari 2 kelompok pada 6 kelompok dan 2 kelompok dari 6 kelompok.

Terdapat 8 kelompok yang dapat menemukan beberapa contoh dari siklus makhluk hidup sebelum batas waktu yang ditentukan. Kemudian guru dibantu peneliti membimbing siswa untuk menyampaikannya di kelompok lainnya. Guru selalu memberikan pengarahan agar tidak ragu, takut serta malu untuk menyampaikan pendapatnya.

Kegiatan pembelajaran berjalan lancar walaupun terjadi sedikit kegaduhan dikarenakan ramainya siswa saat mencari beberapa contoh siklus makhluk hidup, tetapi hal itu terlihat wajar mengingat metode pembelajaran *Outdoor Learning* merupakan tipe metode pembelajaran yang

mengahariskan siswa untuk aktif belajar, serta siswa tidak merasa tertekan dengan keadaan belajar yang menegangkan.

Guru memberikan beberapa tebakan sesuai dengan materi yaitu siklus makhluk hidup, hal itu ditujukan agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari serta selalu mengingat materi tersebut.

(3) Kegiatan Penutup

Diakhir pembelajaran guru kembali menyimpulkan materi yang dipelajari untuk menguatkan pemahaman siswa dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan memberikan tugas rumah. Sebelum pulang, guru memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih rajin belajar dan berhati-hati di jalan saat pulang nanti dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2023.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan member salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru memberi apersepsi dan motivasi untuk memberi semangat siswa agar tetap giat dalam belajar. Selanjutnya guru

memberi sedikit cuplikan materi yang mereka pelajari dan menyampaikan tujuan yang mereka capai.

(2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kali ini merupakan lanjutan materi pada pertemuan pertama siklus ke II, sebelum guru memulai pembagian kelompok, siswa diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membimbing siswa dalam pembagian kelompok, anggota kelompok belajar selalu diganti bertujuan agar siswa dapat bekerjasama dengan semua temannya.

Guru menghimbau siswa agar tetap berkonsentrasi dan guru mulai membagi kelompok. Setelah selesai dibagikan kelompok, siswa diberikan waktu untuk berpencah di halaman sekitar sekolah untuk melakukan pengamatan mencari beberapa contoh dari siklus makhluk hidup pada hewan jangkrik dan nyamuk. Pada pertemuan ini rata-rata siswa terlihat serius dan antusias dalam mencari contoh urutan dari siklus makhluk hidup, setelah itu siswa diminta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya mengenai apa yang sudah mereka dapat.

Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya yang telah siswa dapatkan, pada pertemuan ini terlihat siswa benar-benar saling berinteraksi untuk bertukar informasi tentang hasil yang siswa dapatkan. sebelumnya.

Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan pancingan sesuai dengan materi siklus makhluk hidup, hal itu ditujukan agar siswa benar-benar paham dengan materi yang dipelajari serta selalu ingat dengan materi.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru memberikan semangat kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar agar dapat memahami pelajaran serta mendapatkan nilai akhir yang memuaskan. Guru juga memberikan *reward* kepada siswa yang dapat menyelesaikan misi pelajaran *Outdoor Learning* dengan baik. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari kamis tanggal 20 April 2023.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberi salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menyinggung tentang materi yang mereka pelajari diminggu kemarin. Setelah itu guru memberi apersepsi dan motivasi untuk menumbuhkan semangat siswa agar tetap giat dalam belajar. Selanjutnya guru memberi sedikit cuplikan materi yang

meraka pelajari dan menyampaikan tujuan yang mereka capai.

(2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ketiga ini guru dibantu peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai kemudian siswa diminta untuk berpencar di halaman sekitar sekolah untuk melakukan pengamatan dengan mencari beberapa contoh fase dari siklus makhluk hidup pada hewan semut dan lebah. Kemudian dalam pelaksanaannya setiap kelompok diberi waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk menggambar urutan siklus makhluk hidup dengan benar. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari beberapa contoh dari urutan siklus makhluk hidup yang ada di halaman sekitar sekolah.

Kelompok yang menemukan pasangan kartunya kemudian kedepan menyerahkan dan mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan berjalan dengan baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

(3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup guru memberikan *posttest* yang dikerjakan secara individu dengan waktu yang telah ditentukan, setelah itu para siswa dapat mengumpulkan kembali. Guru memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar agar nilainya dapat meningkat serta tercapai cita-citanya. Selanjutnya guru mempersiapkan siswa untuk berkemas dan mengakhiri dengan salam penutup.

3) Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan kegiatan aktivitas memahami suatu objek tertentu. Adapun observasi yang dimaksud untuk menemukan hasil dari penelitian sebagai berikut:

a) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*, kegiatan yang diamati yaitu kegiatan yang diamati yaitu meliputi memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup, mencatat semua informasi dari penjelasan guru, diskusi bersama kelompok, mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II.

Adapun data yang diperoleh dalam pembelajaran siklus II (lampiran 9) sebagai berikut:

Tabel 14
Data Rata-Rata Aktivitas Siswa Pada siklus II dengan
Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| No. | Aktivitas Yang Diamati | Pertemuan | | | Rata-Rata (%) |
|------------------|---|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup | 64% | 74% | 86% | 74% |
| 2. | Mencatat semua informasi dari penjelasan guru. | 56% | 82% | 86% | 75% |
| 3. | Mendiskusikan hasil belajar bersama kelompok untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari | 60% | 80% | 92% | 77% |
| 4. | Mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok | 58% | 78% | 93% | 76% |
| Jumlah | | 238% | 314% | 357% | 302% |
| Rata-Rata | | 79% | 105% | 119% | 75% |

Data siklus II pada hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi siklus makhluk hidup kelas IV SDN 1 Astomulyo dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama yaitu siswa dapat memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup dalam pembelajaran menggunakan metode outdoor learning pada pertemuan pertama yaitu 64% pertemuan kedua 74% dan dipertemuan ketiga menjadi 86 %. Hal tersebut dapat

disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 74 %.

Pada aspek kedua siswa dapat mencatat semua informasi dari penjelasan guru dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* pada pertemuan pertama yaitu 56% pertemuan kedua 82% dan dipertemuan ketiga menjadi 86%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 75%.

Pada aspek ketiga siswa dalam kelompoknya dapat mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* pada pertemuan pertama yaitu 60% pertemuan kedua 80% dan dipertemuan ketiga menjadi 92%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 77%.

Pada aspek keempat Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* pada pertemuan pertama yaitu 58%, pertemuan kedua 78%, dan dipertemuan ketiga menjadi 93%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 76%.

Berdasarkan tabel di atas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mendiskusikan hasil belajar bersama kelompok untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari sebesar 77%. Sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup dengan rata-rata sebesar 74%.

b) Hasil Pengamatan/Observasi kegiatan Guru Siklus II

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas guru menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. Kegiatan guru diamati dan dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus II (lampiran 8) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

| No. | Aspek yang dinilai | Pencapaian | | | Rata-Rata |
|-----|--|------------|-----|-----|-----------|
| | | TM1 | TM2 | TM3 | |
| 1 | Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 3 | 4 | 4 | 3,7 |
| 2 | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | 3 | 4 | 4 | 3,7 |
| 3 | Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | 3 | 4 | 4 | 3,7 |

| No. | Aspek yang dinilai | Pencapaian | | | Rata-Rata |
|-----|---|------------|-----|-----|-----------|
| | | TM1 | TM2 | TM3 | |
| 4 | Guru memberikan motivasi kepada siswa | 3 | 4 | 4 | 3,7 |
| 5 | Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 6 | Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 7 | Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kupu-kupu dan katak. | 3 | 4 | 4 | 3,7 |
| 8 | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 11 | Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 12 | Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 14 | Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | 3 | 3 | 3 | 3 |

| No. | Aspek yang dinilai | Pencapaian | | | Rata-Rata |
|-----------------------|--|------------|-----------|-----------|-----------|
| | | TM1 | TM2 | TM3 | |
| 15 | Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 16 | Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | 3 | 4 | 4 | 3,7 |
| 17 | Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 20 | Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| 21 | Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 3 | 3 | 4 | 3,3 |
| Jumlah | | 66 | 73 | 82 | 74 |
| Persentase (%) | | 78 | 87 | 98 | 88 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama

presentase kegiatan guru mencapai 78% kemudian dipertemuan kedua menjadi 87% dan dipertemuan ketiga meningkat 98% sehingga menjadi 88%. Hal tersebut guru menjadi terbiasa dengan menerapkan penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

c) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* selanjutnya dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai *pretest* diawal siklus dan *posttest* diakhir siklus, yang diberikan kepada 24 siswa. Adapun data hasil belajar siswa (lampiran 7) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16
Data Presentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II
Pada Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| No. | Indikator | Nilai Test | |
|-----|-------------------------------|----------------|-----------------|
| | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1. | Rata-Rata | 50 | 76 |
| 2. | Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| 3. | Nilai Terendah | 10 | 40 |
| 4. | Presentase Tingkat Ketuntasan | 29% | 83% |

Dari data tabel di atas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Outdoor Learning* pada siklus II selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 83% pada test akhir siklus

II. Hasil belajar siswa sudah mencapai target, yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 65$ mencapai lebih dari 70% pada akhir siklus.

4) Refleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah baik dibandingkan siklus I, siswa lebih antusias dan serius pada proses pembelajaran. Diantaranya dalam mencatat semua informasi dari penjelasan guru. serta mendiskusikan hasil belajar bersama kelompok untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari yaitu siklus makhluk hidup mengalami peningkatan dari siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata aktivitas siswa dan hasil belajar yang meningkat. Terlihat siswa dapat menerima materi dengan baik dan tidak merasa tertekan. Bersemangat dalam proses pembelajaran dan ada perubahan dari setiap siswa yang dibuktikan dengan hasil tes pemahaman tertulis maupun lisan yang semakin meningkat. Maka dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi siklus makhluk hidup membuat hasil belajar siswa meningkat.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada siswa kelas IV SDN 1 Astomulyo, siswa menganggap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu sulit, membosankan, serta kurang menarik. Dalam proses pembelajaran siswa

hanya dijelaskan mengenai suatu topik bahasan dengan kondisi dimana guru lebih aktif daripada siswa, atau dapat dikatakan pembelajaran satu arah. Hal ini berakibat pada sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran serta banyak yang lupa dengan materi setelah pelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi tentang Siklus MakhluK Hidup, siswa mulai menyenangi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Learning* Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran *Outdoor Learning* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Data rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| No. | Aktivitas yang diamati | Siklus | | Presentase Peningkatan |
|------------------|---|-------------|-------------|------------------------|
| | | I | II | |
| 1. | Memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup | 38% | 74% | 36% |
| 2. | Mencatat semua informasi dari penjelasan guru. | 38% | 75% | 37% |
| 3. | Mendiskusikan hasil belajar bersama kelompok untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari | 34% | 77% | 43% |
| 4. | Mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok | 35% | 76% | 41% |
| Jumlah | | 145% | 302% | 157% |
| Rata-Rata | | 36% | 75% | 39% |

Dari hasil data yang telah diperoleh di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup

Kegiatan memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal yang terlihat pada pembelajaran siklus ini siswa terkadang masih kurang dalam memahami penjelasan yang diberikan guru mengenai objek siklus makhluk hidup. Pada pertemuan selanjutnya baru siswa mulai banyak yang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru tentang siklus makhluk hidup, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal itu terbukti dengan adanya presentase peningkatan sebesar 36%

- b. Kegiatan mencatat semua informasi dari penjelasan guru

Kegiatan mencatat semua informasi dari penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan sebelumnya siswa terlihat bermalas-malasan untuk mencatat semua informasi yang diberikan oleh guru mengenai objek siklus makhluk hidup. Tetapi pertemuan siklus II mulai terlihat siswa bersemangat dalam mencatat semua informasi yang diberikan oleh guru mengenai siklus makhluk hidup. Hal itu dapat dilihat dengan adanya presentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 37%.

- c. Kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan diluar kelas bersama kelompoknya

Kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan diluar kelas bersama kelompoknya untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari. Pada pertemuan sebelumnya siswa terlihat sibuk mengobrol bahkan ada yang mainan sendiri. Tetapi pertemuan siklus II mulai terlihat siswa menjalin komunikasi dengan lebih baik dengan temannya, meskipun terkadang ada yang merasa kurang cocok dengan kelompoknya. Oleh karena itu guru selalu membimbing para siswa agar saling bekerja sama dengan baik. Hal itu ditunjukkan oleh presentase peningkatan sebesar 43% dari siklus I ke siklus II.

- d. Kegiatan mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok

Dalam menyampaikan hasil pembelajaran siswa masih terlihat malu, bahkan belum berani untuk mengutarakannya. Pada kondisi ini guru berusaha meyakinkan siswa bahwa apapun hasilnya itu mendapatkan apresiasi dan reward. Pada pertemuan selanjutnya baru terlihat siswa terlihat begitu yakin dalam menyampaikan hasil pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase aktivitas tersebut dari siklus I ke siklus II sebesar 41%.

2. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran *Outdoor Learning* Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Data Rata-Rata Kegiatan Guru Pada siklus I dan siklus II dengan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| Siklus | TM 1 | TM 2 | TM 3 | Jumlah | Rata-Rata |
|-----------|------|------|------|--------|-----------|
| Siklus I | 44% | 55% | 65% | 164% | 55% |
| Siklus II | 78% | 87% | 98% | 263% | 88% |

Dari hasil data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 55% dan pada siklus II menjadi 88%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 33%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh hasil belajar siswa yang meningkat.

3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Outdoor Learning* Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa merupakan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. Adapun data hasil belajar siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Data Hasil *Posttest* Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II
Dengan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah | | Presentase | |
|---------------|-----------|--------------|-----------|-----------|-------------|-------------|
| | | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1. | ≥ 65 | Tuntas | 10 | 20 | 42% | 83% |
| 2. | ≤ 65 | Tidak Tuntas | 14 | 4 | 58% | 16,7% |
| Jumlah | | | 24 | 24 | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* pada siklus II lebih baik dari pada *posttest* di siklus I. Pada siklus I terdapat 10 siswa yang tuntas dan 14 siswa lainnya belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 20 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 58% pada siklus II menjadi 16,7%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 42% dan 83% pada siklus II. Jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 41%, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Astomulyo mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Siklus Makhluk Hidup. Pada metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat

memahami pembelajaran lebih mendalam, dengan guru sebagai pengarah dalam pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori tentang pembelajaran menggunakan *Outdoor Learning* yaitu suatu proses pembelajaran yang bukan hanya sekedar memindahkan pelajaran diluar kelas, melainkan melibatkan siswa secara langsung untuk menyatu dengan alam dan melakukan pengamatan terhadap objek dilingkungan sekitar supaya siswa lebih memahami pelajaran tersebut secara langsung, dan membuat siswa menjadi lebih aktif serta suasana belajar menjadi rileks dan menyenangkan.⁶ Pembelajaran tersebut ditujukan untuk mengurangi ketidaksukaan siswa pada pembelajaran atau pada guru. Dengan begitu siswa akan lebih menikmati pembelajaran tanpa merasa tertekan, sehingga materi mudah diingat oleh siswa karena dilakukan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan sekitar.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan pembelajaran di luar kelas dapat membuat siswa lebih aktif, menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar, membuat daya pikir siswa lebih berkembang, suasana belajar lebih nyaman, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran, dan siswa lebih berani mengemukakan pendapat dikarenakan

⁶ Trisnadewi Ariesandy, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika dan Sains Di SDN 104 Kota Utara, Gorontalo, 5-7

adanya pengalaman siswa secara nyata dengan lingkungan yang membuat proses pembelajaran lebih konkrit dan mendalam.⁷

Pembahasan di atas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa metode pembelajaran *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi siklus makhluk hidup.

⁷ Ririn dan Ayudewi, "Manfaat Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pelajaran Sains Di SDN 3 Yogyakarta, 9

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, tentang Penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi siklus makhluk hidup di SDN 1 Astomulyo dapat disimpulkan bahwa:

“Penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi siklus makhluk hidup kelas IV SDN 1 Astomulyo. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar posttest siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh yaitu 42% sebanyak 10 peserta didik melebihi KKM, sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan posttest adalah 83% sebanyak 20 peserta didik melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus I ke siklus II yaitu 41%. Dalam hal ini sudah mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu minimal 70%

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi siklus makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN 1 Astomulyo ini, maka peneliti memberikan saran, diantaranya:

1. Pembelajaran dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning* perlu dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam seluruh pembelajaran, hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif, baik secara fisik maupun secara psikis.
3. Dalam melakukan pembelajaran, seorang guru hendaknya melakukan persiapan dengan baik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* Unissula Press. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Ambarita, Jenri, dan Jarwati. *Pembelajaran Luring*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Ansori, Muslich Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Surabaya*. Jawa Timur: percetakan UNAIR(UAP), 2009.
- Ariesandy, Trisnadewi, “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika dan Sains Di SDN 104 Kota Utara, Gorontalo, 5-7
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Chalimatus, Elisa Sa'diyah dan Fitria Wulandari. “Study Literature Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar Islam*. Vol.3. No.2. 2021.
- Darmansyah, Adi, Abdul MuktaDir dan Dwi Anggraini. “Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Riset Pendidikan*. 2021. Vol.4. No.2.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djadadi, Muhammad. *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2019.
- Dokumentasi Arsip Tentang Profil SDN 1 Astomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Dokumentasi Data Jumlah Guru SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023.

- Dokumentasi Data Struktur Organisasi SDN 1 Astomulyo Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDN 1 Astomulyo TP. 2022 / 2023
- Farhana, Husna, dan Awiria. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: C.V Budi Utama, 2019.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 1 ed.*, Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan, Said Ade Haerullah. *PTK & Inovasi Guru*. Aceh: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Indrastuti, Noor. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket A Tingkatan II Setara SD/MI: Siklus Hidup Hewan dan Upaya Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2021.
- Juanda, Anda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Kurnianingsih, Alien Darsiharjo, dan Enok Maryani. “Penggunaan Metode Konsep Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik di Mts Singaparna”. *Jurnal pendidikan geografi*. Vol.15. No. 1. 2015.
- Mahmmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Nungki, Anita Ernawati. *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas IV*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Nurita, Siti Laila, dan Kasmianti. *Pelestarian Lingkungan Hidup (Buku siswa Tunanetra Kelas V SDLB)*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010

Q.S Ar-Ra'd: 11 n.d

Ririn dan Ayudewi. Manfaat Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pelajaran Sains Di SDN 3 Yogyakarta. 2015

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Santosa, Humam Utomo. *Prosiding Seminar Nasional KE-6 LPPM UPN "VETERAN" Yogyakarta Implementasi Bela Negara Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2020.

Saputra, Nanda, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Siyoto, Sandu Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sodik, Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi, Ryani Arikunto, dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Sularmi, dan Wijayanti. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Syaodih, Nana Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005

Tumijan, dan Sikindung Ester. *Cara Cerdas Belajar IPA SD/MI 4,5,6*. Jakarta: PT.Grasindo, 2017.

Widodo, Hendro. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.

Wijaya, Candra, dan Amiruddin. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0367/In.28.1/J/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudiyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMANDA EGA ELVINA**
NPM : 1901031005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS
MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE OUTDOOR
LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

OUTLINE
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK
HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR*
***LEARNING* KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Masalah
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Tentang Siklus Hidup Makhluk Hidup
 - 1. Konsep Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - c. Macam-Macam Hasil Belajar

2. Konsep Siklus Hidup Makhluk Hidup
 - a. Pengertian Siklus Hidup
 - b. Jenis-Jenis Siklus Hidup Makhluk Hidup
 - c. Peran Siklus Hidup Bagi Hewan dan Tumbuhan
 - d. Upaya Memelihara dan Merawat Hewan
 - e. Indikator Memahami Siklus Makhluk Hidup
- B. Konsep Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)
 1. Pengertian Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)
 2. Manfaat Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)
 3. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)
 4. Karakteristik Pembelajaran *Outdoor Learning* (di Luar Kelas)
 5. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Oleh Seorang Guru Dalam Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*)
 6. Keunggulan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*)
 7. Kelemahan Metode Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*)
 8. Penerapan Metode *Outdoor Learning* (di Luar kelas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siklus Makhluk Hidup
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Rencana Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian

- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Astomulyo
 - b. Profil SDN 1 Astomulyo
 - c. Visi dan Misi SDN 1 Astomulyo
 - d. Tujuan SDN 1 Astomulyo
 - e. Keadaan Siswa SDN 1 Astomulyo
 - f. Keadaan Guru Dan Karyawan SDN 1 Astomulyo
 - g. Struktur Organisasi SDN 1 Astomulyo
 - h. Denah Lokasi Bangunan SDN 1 Asttomulyo
 - i. Data Sarana Dan Prasarana SDN 1 Astomulyo
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi awal
 - b. Deskripsi Penelitian Siklus I
 - c. Deskripsi Penelitian Siklus II

B. Pembahasan

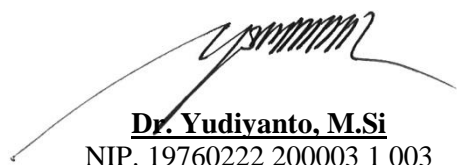
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Januari 2023

Peneliti,



Amanda Ega Elviana
NPM. 1901031005

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Tema 6 (Cita-Citaku)
Subtema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
Kelas : IV
Semester : II

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-----------------------|---|--|---|---|---------------|---|
| Ilmu Pengetahuan Alam | 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan | 3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat 3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat. | <ul style="list-style-type: none"> • siklus hidup dua makhluk yang berbeda. • Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya. • Membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk | 2 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------|--|---|---------------------|--|---------------|----------------|
| | sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | <p>4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya benar benar.</p> <p>4.2.2 Mempresen-tasikan siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.</p> | | <p>menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup. | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Dalijo, S. Pd.

NIP: 196612051988081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Astomulyo
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pokok

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

- Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Outdoor Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 4) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). 2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kupu-kupu dan katak. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. 4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. 6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. 7) Guru meminta masing-masing kelompok berpencah di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. 8) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| | berlangsung. 9) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. 10) Masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. 11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. 12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | |
| Penutup | 1) Peserta didik diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang siklus makhluk hidup hewan. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 10 menit |

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Lingkungan sekitar, gambar metamorfosis.

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.2 dan 4.2

| No. | Keterampilan | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Ketepatan melakukan kegiatan | |
| 2. | Kemampuan mencatat hasil kegiatan | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan | |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan | |

Peneliti



Amanda Ega Elvina

NPM. 1901031005

Astomulyo, Mei 2023
Guru Kelas IV



Asri Windu Paramasasti, S.Pd

NIP : 199307032020122008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Dalijo, S.Pd.

NIP : 196612051988081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Astomulyo
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.2 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. |

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pokok

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Outdoor Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian. 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 4) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). 2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan nyamuk dan kecoa. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. 4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. 6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. 7) Guru meminta masing-masing kelompok berpencah di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | 8) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung. 9) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. 10) Masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. 11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. 12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | |
| Penutup | 1) Peserta didik diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang siklus makhluk hidup hewan. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 10 menit |

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Lingkungan sekitar, gambar metamorfosis.

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan
Instrumen Penilaian : Daftar periksa
KD IPA 3.2 dan 4.2

| No. | Keterampilan | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Ketepatan melakukan kegiatan | |
| 2. | Kemampuan mencatat hasil kegiatan | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan | |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan | |

Peneliti



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

Astomulyo, Mei 2023
Guru Kelas IV



Asri Windu Paramasasti, S.Pd
NIP : 199307032020122008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Dalijo, S.Pd.
NIP: 196612051988081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Astomulyo
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.3 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pokok

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Outdoor Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 4) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). 2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan belalang dan capung. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. 4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. 6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. 7) Guru meminta masing-masing kelompok berpencah di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | 8) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung. 9) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. 10) Masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. 11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. 12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | |
| Penutup | 1) Peserta didik diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang siklus makhluk hidup hewan. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 10 menit |

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Lingkungan sekitar, gambar metamorfosis

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.2 dan 4.2

| No. | Keterampilan | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Ketepatan melakukan kegiatan | |
| 2. | Kemampuan mencatat hasil kegiatan | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan | |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan | |

Peneliti



Amanda Ega Elvina

NPM. 1901031005

Astomulyo, Mei 2023

Guru Kelas IV



Asri Windu Paramasasti, S.Pd

NIP : 199307032020122008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Dalijo, S.Pd.

NIP: 196612051988081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Astomulyo
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.4 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pokok

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Outdoor Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 4) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). 2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kumbang dan lalat. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. 4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. 6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. 7) Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | 8) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung. 9) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. 10) Masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. 11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. 12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | |
| Penutup | 1) Peserta didik diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang siklus makhluk hidup hewan. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 10 menit |

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Lingkungan sekitar, gambar metamorfosis.

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan
Instrumen Penilaian : Daftar periksa
KD IPA 3.2 dan 4.2

| No. | Keterampilan | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Ketepatan melakukan kegiatan | |
| 2. | Kemampuan mencatat hasil kegiatan | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan | |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan | |

Peneliti



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

Astomulyo, Mei 2023
Guru Kelas IV



Asri Windu Paramasasti, S.Pd
NIP : 199307032020122008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Dalijo, S.Pd.
NIP. : 196612051988081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Astomulyo
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.5 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. |

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pokok

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Outdoor Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 4) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). 2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan jangkrik dan nyamuk. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. 4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. 6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. 7) Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | 8) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung. 9) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. 10) Masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. 11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. 12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | |
| Penutup | 1) Peserta didik diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang siklus makhluk hidup hewan. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 10 menit |

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Lingkungan sekitar, gambar metamorfosis.

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.2 dan 4.2

| No. | Keterampilan | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Ketepatan melakukan kegiatan | |
| 2. | Kemampuan mencatat hasil kegiatan | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan | |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan | |

Peneliti



Amanda Ega Elvina

NPM. 1901031005

Astomulyo, Mei 2023

Guru Kelas IV



Asri Windu Paramasasti, S.Pd

NIP : 199307032020122008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Dalijo, S.Pd.

NIP : 196612051988081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Astomulyo
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.6 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. |

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi Pokok

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Outdoor Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian. 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 4) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | 15 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (<i>outdoor learning</i>). 2) Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan semut dan lebah. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. 4) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 5) Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. 6) Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. 7) Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | sekitar sekolah. 8) Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung. 9) Selesai peserta didik melakukan praktek mereka diarahkan untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. 10) Masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. 11) Masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. 12) Masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | |
| Penutup | 1) Peserta didik diminta agar dapat merangkum dan menyimpulkan materi tentang siklus makhluk hidup hewan. 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | 10 menit |

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Lingkungan sekitar, gambar metamorfosis.

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

a. Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.2 dan 4.2

| No. | Keterampilan | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Ketepatan melakukan kegiatan | |
| 2. | Kemampuan mencatat hasil Kegiatan | |
| 3. | Ketepatan menyimpulkan hasil Kegiatan | |
| 4. | Kemampuan mempresentasikan hasil kegiatan | |

Peneliti



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

Astomulyo, Mei 2023
Guru Kelas IV



Asri Windu Paramasasti, S.Pd
NIP : 199307032020122008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Astomulyo



Daljo, S.Pd.
NIP: 196612051988081001

Kisi-Kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Siklus Makhluk Hidup

| Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Ranah | Tingkat Kesukaran | | | Skor |
|---|---|----------|----------|-------------------|----|-----|----------|
| | | | | Md | Sd | Skr | |
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya a. | 3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat | 1 2 | C2 C2 | | ✓ | ✓ | 20 30 |
| | 3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat. | 3 4 | C2 C2 | ✓ | ✓ | | 10 20 |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya a. | 4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya benar benar. | 5 | C2 | | ✓ | | 20 |

Kisi-Kisi Pretest dan Postest Siklus 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Siklus Makhluk Hidup

| Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Ranah | Tingkat Kesukaran | | | Skor |
|---|---|----------|----------|-------------------|----|-----|----------|
| | | | | Md | Sd | Skr | |
| 3.2Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat. | 1 2 | C2 C2 | ✓ | ✓ | | 10 20 |
| | 3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat | 3 4 | C2 C2 | | ✓ | ✓ | 30 20 |
| 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya benar benar. | 5 | C2 | | ✓ | | 20 |

Hasil Uji Validitas Butir Soal

Correlations

| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .618** | .505* | .188 | .188 | .547** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .012 | .379 | .379 | .006 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal2 | Pearson Correlation | .618** | 1 | .433* | -.083 | -.083 | .468* |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .035 | .700 | .700 | .021 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal3 | Pearson Correlation | .505* | .433* | 1 | .277 | .277 | .775** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .035 | | .190 | .190 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal4 | Pearson Correlation | .188 | -.083 | .277 | 1 | 1.000** | .751** |
| | Sig. (2-tailed) | .379 | .700 | .190 | | .000 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal5 | Pearson Correlation | .188 | -.083 | .277 | 1.000** | 1 | .751** |
| | Sig. (2-tailed) | .379 | .700 | .190 | .000 | | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| total | Pearson Correlation | .547** | .468* | .775** | .751** | .751** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .021 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .773 | .825 | 6 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | total |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| soal1 | 1.000 | .618 | .505 | .188 | .188 | .547 |
| soal2 | .618 | 1.000 | .433 | -.083 | -.083 | .468 |
| soal3 | .505 | .433 | 1.000 | .277 | .277 | .775 |
| soal4 | .188 | -.083 | .277 | 1.000 | 1.000 | .751 |
| soal5 | .188 | -.083 | .277 | 1.000 | 1.000 | .751 |
| total | .547 | .468 | .775 | .751 | .751 | 1.000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|---|------------------------------------|--|
| soal1 | 134.17 | 1625.362 | .557 | . | .765 |
| soal2 | 126.25 | 1572.283 | .383 | . | .770 |
| soal3 | 121.46 | 1233.650 | .680 | . | .698 |
| soal4 | 130.00 | 1478.261 | .632 | . | .736 |
| soal5 | 130.00 | 1478.261 | .632 | . | .736 |
| total | 70.63 | 500.679 | .982 | . | .675 |

Soal Pretest Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kesamaan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
2. Jelaskan manfaat siklus hidup dalam pelestarian makhluk hidup!
3. Jelaskan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
4. Jelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
5. Tuliskan skema siklus hidup kupu-kupu dan capung!

Soal Postest Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kesamaan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
2. Jelaskan manfaat siklus hidup dalam pelestarian makhluk hidup!
3. Jelaskan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
4. Jelaskan perbedaan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
5. Tuliskan skema siklus hidup nyamuk dan kecoak!

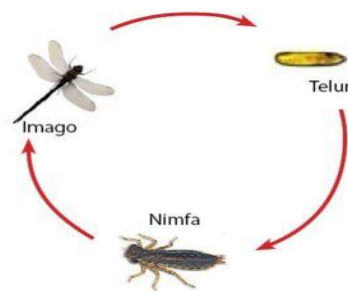
Kunci Jawaban Pretest dan Posttest Siklus I

Kunci Soal Pretest

1. Persamaannya sama-sama memiliki 4 sayap (2 pasang), sama-sama bisa terbang, dan sama-sama mengalami metamorfosis.
2. Dapat menjaga ekosistem alam, menjaga kelestarian hewan supaya tidak punah, menambah jumlah makhluk hidup dari langka menjadi tidak langka, rantai makanan di alam dapat berjalan dengan baik, dan ketersediaan sumber daya alam dapat mendukung kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan.
3. Kupu-kupu merupakan serangga yang mengalami metamorfosis sempurna dengan siklus hidup yang terdiri dari telur – ulat - pupa - dewasa.
Capung merupakan serangga yang mengalami metamorfosis tidak sempurna dengan siklus hidup yang terdiri dari telur - nimfa - dewasa.
4. Perbedaannya adalah serangga kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna, sedangkan capung tidak atau hanya mengalami metamorfosis tidak sempurna. Dimulai dari telur kemudian menjadi larva dan akhirnya menjadi capung dewasa yang dapat terbang indah.
5. Skema siklus hidup kupu-kupu

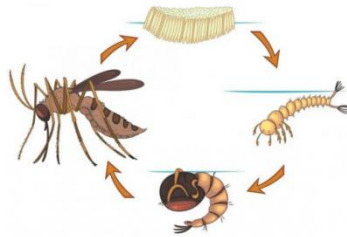


Skema siklus hidup capung

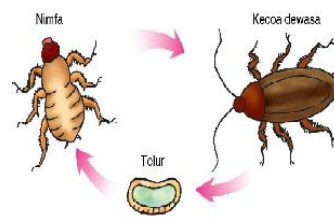


Kunci Soal Postest

1. Sama-sama mengalami metamorfosis, sama-sama melalui fase telur, sama-sama melewati bentuk muda yang di kecoa disebut nimfa dan nyamuk disebut pupa.
2. Dapat menjaga ekosistem alam, menjaga kelestarian hewan supaya tidak punah, menambah jumlah makhluk hidup dari langka menjadi tidak langka, rantai makanan di alam dapat berjalan dengan baik, dan ketersediaan sumber daya alam dapat mendukung kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan.
3. Siklus hidup kecoa adalah telur- nimfa – kecoa, sedangkan siklus hidup nyamuk adalah telur – jentik-jentik – pupa – nyamuk.
4. Daur hidup kecoa mengalami metamorfosis tidak semua sedangkan nyamuk mengalami metamorfosis sempurna.
5. Skema siklus hidup nyamuk



Skema siklus hidup kecoa



Soal Pretest Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan siklus hidup lalat dan belalang!
2. Jelaskan perbedaan siklus hidup lalat dan belalang!
3. Jelaskan akibat dari putusnya siklus hidup belalang terhadap kelestarian belalang!
4. Jelaskan persamaan siklus hidup lalat dan belalang!
5. Tuliskan skema siklus hidup lalat dan belalang!

Soal Postest Siklus II

Nama :

Kelas :

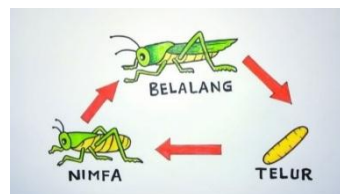
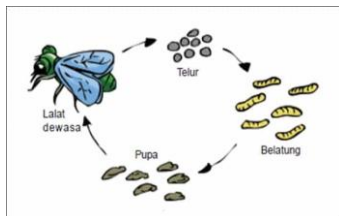
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan siklus hidup katak dan jangkrik!
2. Jelaskan perbedaan siklus hidup katak dan jangkrik!
3. Jelaskan akibat dari putusnya siklus hidup katak terhadap kelestarian katak!
4. Jelaskan persamaan siklus hidup katak dan jangkrik!
5. Tuliskan skema siklus hidup katak dan jangkrik!

Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus II

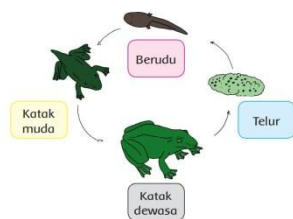
Kunci Soal Pretest

1. Siklus hidup lalat adalah telur – larva(belatung) – pupa – imago (lalat dewasa). Sedangkan siklus hidup belalang adalah telur – nimfa – imago.
2. Lalat menggunakan metamorfosis sempurna sehingga tidak mirip dengan bentuk induknya sedangkan belalang menggunakan metamorfosis tidak sempurna sehingga mirip dengan bentuk induknya.
3. Jika terjadi putusnya salah satu tahap dalam daur hidup belalang maka belalang akan mengalami penurunan dari sisi kuantitas (jumlah) dikarenakan banyak belalang yang mengalami kematian, kematian induk belalang akan berakibat kepada perkembangbiakan belalang-belalang dimasa yang akan datang.
4. Persamaan siklus hidup hewan lalat dan belalang sama-sama mulai dari telur.
5. Skema siklus hidup lalat Skema siklus hidup belalang

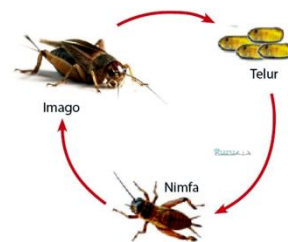


Kunci Soal Postest

1. Daur hidup katak adalah telur- berudu/kecebong – katak berekor – katak muda – katak dewasa. Sedangkan daur hidup jangkrik adalah telur – nimfa (jangkrik muda) – jangkrik dewasa.
2. Katak merupakan hewan yang mengalami metamorfosis sempurna sedangkan jangkrik merupakan hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna.
3. Jika terjadi putusya salah satu tahap dalam daur hidup katak maka katak akan mengalami penurunan dri sisi kuantitas (jumlah) dikarenakan banyak katak yang mengalami kematian, kematian induk katak akan berakibat kepada perkembangbiakan katak-katak dimasa yang akan datang.
4. Persamaan siklus hidup katak dan jangkrik yaitu sama-sama melalui tahap telur.
5. Skema siklus hidup katak



Skema siklus hidup jangkrik



Soal Pretest

Siklus I

Nama : Muhamad Zaki

Kelas : V

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kesamaan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
2. Jelaskan manfaat siklus hidup dalam pelestarian makhluk hidup!
3. Jelaskan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
4. Jelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
5. Tuliskan skema siklus hidup kupu-kupu dan capung!

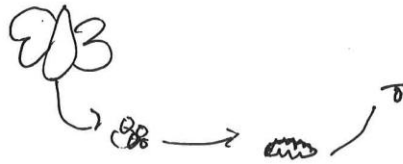
1. Sama. sama Serangga (10)

2. agar berkembang biak (10)

3. Kupu, telur, larva, kepompong Kupu. Kupu. dewasa (10)

4. memiliki daur hidup. yang berbeda X.

5



yo

Soal Pretest

Siklus I

Nama : sifa aulia

Kelas : IV

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kesamaan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
2. Jelaskan manfaat siklus hidup dalam pelestarian makhluk hidup!
3. Jelaskan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
4. Jelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan capung!
5. Tuliskan skema siklus hidup kupu-kupu dan capung!

1. sama-sama serangga (10)

2. supaya tidak punah (10)

3. Kupu-kupu Capung

- telur

- ulat

- kepompong

- telur

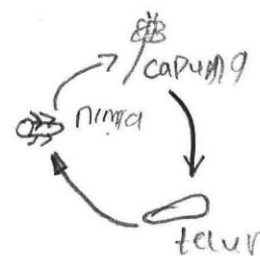
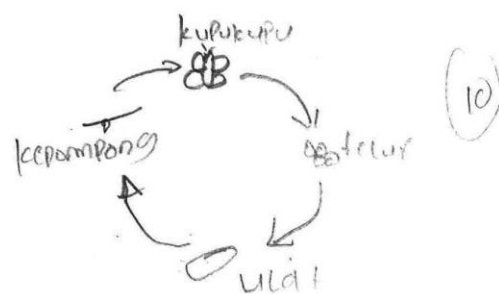
- nimfa

- capung

40

4. Kupu-kupu ada kepompong, kalau capung tidak ada

5.



Soal Posttest

Siklus I

Nama : Dwi Aulia

Kelas : IV

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kesamaan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
2. Jelaskan manfaat siklus hidup dalam pelestarian makhluk hidup!
3. Jelaskan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
4. Jelaskan perbedaan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
5. Tuliskan skema siklus hidup nyamuk dan kecoak!

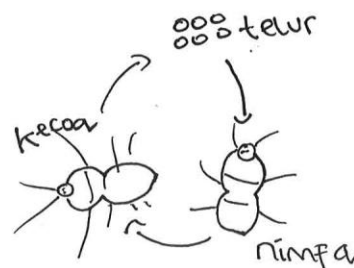
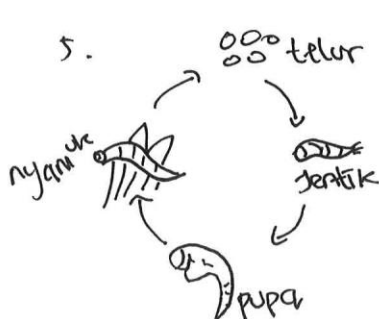
Jawab

1. Sama bertelur 20

2. agar tidak punah 15

3. Nyamuk = telur - jentik - pupa - nyamuk 10
 Kecoak = telur - nimfa - kecoa

4. nyamuk = metamorfosis sempurna, 20
 kecoa = metamorfosis tidak sempurna



20

85

Soal Posttest

Siklus I

Nama : Agila Zafira

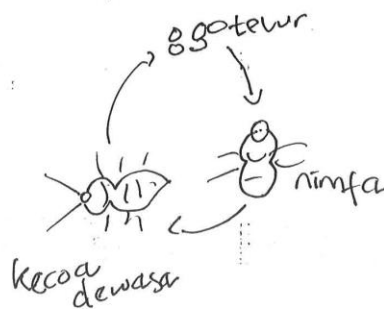
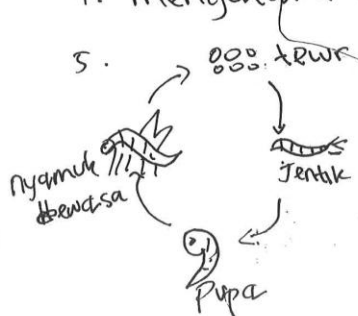
Kelas : IV

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan kesamaan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
2. Jelaskan manfaat siklus hidup dalam pelestarian makhluk hidup!
3. Jelaskan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
4. Jelaskan perbedaan siklus hidup nyamuk dan kecoak!
5. Tuliskan skema siklus hidup nyamuk dan kecoak!

Jawab

1. Sama-sama bertelur 20
2. dapat menjaga ekosistem makhluk hidup. 15
3. Nyamuk : telur - jentik nyamuk - pupa - nyamuk dewasa
Kecoak : telur - nimfa, kecoa dewasa 10
4. mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna 20



85

Soal Pretest

Siklus II

Nama : Zacky Mubandor

Kelas : IV (empat)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan siklus hidup lalat dan belalang!
2. Jelaskan perbedaan siklus hidup lalat dan belalang!
3. Jelaskan akibat dari putusnya siklus hidup belalang terhadap kelestarian belalang!
4. Jelaskan persamaan siklus hidup lalat dan belalang!
5. Tuliskan skema siklus hidup lalat dan belalang!

| No | |
|---------------|---|
| 10 | 1 Telur Belalang Pupa dan Lalat // ² Telur Belalang muda Belalang dewasa |
| 10 | 2 ² tidak sempurna dan sempurna |
| 15 | 3 belalang akan Punah |
| 10 | 4 Sempurna dan tidak sempurna |
| 10 | 5 |
| | <p>45</p> |

Soal Pretest

Siklus II

Nama : albu saipulloh gusuf (gusuf)

Kelas : IV

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan siklus hidup lalat dan belalang!
2. Jelaskan perbedaan siklus hidup lalat dan belalang!
3. Jelaskan akibat dari putusnya siklus hidup belalang terhadap kelestarian belalang!
4. Jelaskan persamaan siklus hidup lalat dan belalang!
5. Tuliskan skema siklus hidup lalat dan belalang!

jawab:

1. Lalat : telur, belateng, pupa, Lalat muda, Lalat dewasa.
- 10 belalang : telur, belalang muda, belalang dewasa.
2. belalang tidak mempunyai belateng, p~~ada~~ dan pupa sedangkan Lalat mempunyai belateng dan pupa.
- 15 3. belalang akan punah.
4. sama-sama mempunyai sayap dan sama-sama siklus tidak sempurna.

5.

10



35

Soal Posttest

Siklus II

Nama : zahra Putri amanda

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan siklus hidup katak dan jangkrik!
2. Jelaskan perbedaan siklus hidup katak dan jangkrik!
3. Jelaskan akibat dari putusnya siklus hidup katak terhadap kelestarian katak!
4. Jelaskan persamaan siklus hidup katak dan jangkrik!
5. Tuliskan skema siklus hidup katak dan jangkrik!

1
10
2
20
3
30
4
40
5
50

Telur - berudu - katak muda - katak dewasa & telur - nimfa - imago.

katak sempurna sedangkan jangkrik tidak sempurna

katak kalau tidak berkembang biasa katak akan musnah.

telur

telur → katak → telur → katak

telur → berudu → katak

100

Soal Posttest

Siklus II

Nama : M. Zacky

Kelas : IV (empat)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan siklus hidup katak dan jangkrik!
2. Jelaskan perbedaan siklus hidup katak dan jangkrik!
3. Jelaskan akibat dari putusnya siklus hidup katak terhadap kelestarian katak!
4. Jelaskan persamaan siklus hidup katak dan jangkrik!
5. Tuliskan skema siklus hidup katak dan jangkrik!

| No | |
|------|---|
| (10) | 1 telur katak katak muda katak dewasa // telur jangkrik jangkrik muda jangkrik dewasa |
| (20) | 2 Sempurna dan tidak Sempurna |
| (30) | 3 katak kalau tidak berkembang biak akan punah |
| X | 4 Sempurna dan tidak Sempurna |
| 5 | |
| (10) | |

**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I**

| No | Nama Siswa | Siklus I | | | | | | Jumlah |
|----------------------------------|----------------------------|--------------|-----------|-----------|--------------|-------------|-------------|--------|
| | | Pretest | T | TT | Posttest | T | TT | |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 45 | | TT | 80 | T | | 125 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 35 | | TT | 55 | | TT | 90 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 20 | | TT | 60 | | TT | 80 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 35 | | TT | 25 | | TT | 60 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 75 | T | | 85 | T | | 160 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 75 | T | | 85 | T | | 160 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 45 | | TT | 50 | | TT | 95 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 25 | | TT | 25 | | TT | 50 |
| 9. | Ghanario Azriella Arrasyid | 55 | | TT | 75 | T | | 130 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 30 | | TT | 20 | | TT | 50 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 10 | | TT | 0 | | TT | 10 |
| 12. | Kholif Asrofi | 40 | | TT | 60 | | TT | 100 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 45 | | TT | 45 | | TT | 90 |
| 14. | Muhamad Zahir | 40 | | TT | 40 | | TT | 80 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 40 | | TT | 60 | | TT | 100 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 80 | T | | 80 | T | | 160 |
| 17. | Rama Dani | 40 | | TT | 60 | | TT | 100 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 80 | T | | 80 | T | | 160 |
| 19. | Riski Pangestu | 60 | | TT | 75 | T | | 135 |
| 20. | Satria Prayogi | 40 | | TT | 60 | | TT | 100 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 30 | | TT | 50 | | TT | 80 |
| 22. | Syifa Aulia | 40 | | TT | 80 | T | | 120 |
| 23. | Taufik Rozaq | 80 | T | | 85 | T | | 165 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 100 | T | | 100 | T | | 200 |
| Jumlah | | 1.165 | 6 | 18 | 1.435 | 10 | 14 | |
| Rata-Rata | | 48,5 | | | 59,8 | | | |
| Nilai Maksimum | | 100 | | | 100 | | | |
| Nilai Minimum | | 10 | | | 0 | | | |
| Presentase Ketuntasan (%) | | | 25 | 75 | | 41,7 | 58,3 | |

**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS II**

| No | Nama Siswa | Siklus II | | | | | | Jumlah |
|----------------------------------|----------------------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------|
| | | Pretest | T | TT | Posttest | T | TT | |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 55 | | TT | 40 | | TT | 95 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 35 | | TT | 45 | | TT | 80 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 60 | | TT | 85 | T | | 145 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 60 | | TT | 90 | T | | 150 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 75 | T | | 100 | T | | 175 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 75 | T | | 100 | T | | 175 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 20 | | TT | 80 | T | | 100 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 35 | | TT | 70 | T | | 105 |
| 9. | Ghanario Azriella Arrasyid | 40 | | TT | 70 | T | | 110 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 60 | | TT | 60 | | TT | 120 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 65 | T | | 75 | T | | 140 |
| 12. | Kholif Asrofi | 10 | | TT | 50 | | TT | 60 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 10 | | TT | 75 | T | | 85 |
| 14. | Muhamad Zahir | 60 | | TT | 75 | T | | 135 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 45 | | TT | 70 | T | | 115 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 70 | T | | 75 | T | | 145 |
| 17. | Rama Dani | 10 | | TT | 70 | T | | 80 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 75 | T | | 75 | T | | 150 |
| 19. | Riski Pangestu | 40 | | TT | 80 | T | | 120 |
| 20. | Satria Prayogi | 25 | | TT | 80 | T | | 105 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 60 | | TT | 90 | T | | 150 |
| 22. | Syifa Aulia | 45 | | TT | 100 | T | | 145 |
| 23. | Taufik Rozaq | 70 | T | | 75 | T | | 145 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 100 | T | | 100 | T | | 200 |
| Jumlah | | 1200 | 7 | 17 | 1830 | 20 | 4 | |
| Rata-Rata | | 50 | | | 76.25 | | | |
| Nilai Maksimum | | 100 | | | 100 | | | |
| Nilai Minimum | | 10 | | | 40 | | | |
| Presentase Ketuntasan (%) | | | 29.2 | 70.8 | | 83.3 | 16.7 | |

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/2
Materi : Siklus Makhhluk Hidup
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/1

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | 2 | | | 2 |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | 2 | | | 2 |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | 2 | | | 2 |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | 1 | | | | 1 |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | 2 | | | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | 1 | | | | 1 |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kupu-kupu dan katak. | | 2 | | | 2 |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | 1 | | | | 1 |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | 2 | | | 2 |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | | 2 | | | 2 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | 2 | | | 2 |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | 2 | | | 2 |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | 2 | | | 2 |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | 2 | | | 2 |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | | 2 | | | 2 |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | 1 | | | | 1 |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | 2 | | | 2 |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | 1 | | | | 1 |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | 2 | | | 2 |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | | 2 | | | 2 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------------------|---|----------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | d. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | 2 | | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 37 |
| Presentase (%) | | | | | | 44 |

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 1 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/2
Materi : Siklus Makhluk Hidup
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/2

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | 2 | | | 2 |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | 2 | | | 2 |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | 2 | | | 2 |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | 2 | | | 2 |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | 3 | | 3 |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | | 2 | | | 2 |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan nyamuk dan kecoa. | | 2 | | | 2 |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | | 2 | | | 2 |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | | 3 | | 3 |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | | 2 | | | 2 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | 2 | | | 2 |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | 2 | | | 2 |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | 2 | | | 2 |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | 2 | | | 2 |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | | | 3 | | 3 |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | | 2 | | | 2 |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | 2 | | | 2 |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | | 2 | | | 2 |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | | 2 | | | 2 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------------------|---|----------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | d. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | 2 | | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 46 |
| Presentase (%) | | | | | | 55 |

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 1 Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/2
Materi : Siklus Makhhluk Hidup
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/3

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | 3 | | 3 |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | 2 | | | 2 |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | 2 | | | 2 |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | | 3 | | 3 |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | 3 | | 3 |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | | 2 | | | 2 |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan belalang dan capung. | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | | 2 | | | 2 |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | | 3 | | 3 |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus | | | 3 | | 3 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | mahluk hidup. | | | | | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | 2 | | | 2 |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus mahluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | | 3 | | 3 |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | 2 | | | 2 |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | | 3 | | 3 |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus mahluk hidup yang telah mereka amati. | | | 3 | | 3 |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | | 2 | | | 2 |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | | 3 | | 3 |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | | | 3 | | 3 |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil | | 2 | | | 2 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------------------|---|----------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | pemahaman peserta didik. | | | | | |
| | d. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | 3 | | 3 |
| Jumlah | | | | | | 55 |
| Presentase (%) | | | | | | 65 |

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 2 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/2
Materi : Siklus Makhluk Hidup
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : II/1

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | 3 | | 3 |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | | 3 | | 3 |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | | 3 | | 3 |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | 3 | | 3 |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | | 2 | | | 2 |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan kumbang dan lalat. | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | | | 3 | | 3 |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | | | 4 | 4 |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | | | 3 | | 3 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | | 3 | | 3 |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | | | 4 | 4 |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | | 3 | | 3 |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | | 3 | | 3 |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | | | 3 | | 3 |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | | | 3 | | 3 |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | | | 4 | 4 |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | | | | 4 | 4 |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | | | 3 | | 3 |
| | d. Guru mengajak semua siswa | | | 3 | | 3 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------------------|--|----------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | | | |
| Jumlah | | | | | | 66 |
| Presentase (%) | | | | | | 78 |

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 2 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/2
Materi : Siklus Makhluk Hidup
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : II/2

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | | 4 | 4 |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | | | 4 | 4 |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | | | 4 | 4 |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | | | 4 | 4 |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | 3 | 3 |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | | | 3 | | 3 |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan jangkrik dan nyamuk. | | | | 4 | 4 |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | | | 3 | | 3 |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | | | 4 | 4 |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | | | 3 | | 3 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | | 3 | | 3 |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | | | 4 | 4 |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | | 3 | | 3 |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | | 3 | | 3 |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | | | 3 | | 3 |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | | | | 4 | 4 |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | | | 4 | 4 |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | | | | 4 | 4 |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | | 3 | | 3 |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | | | 3 | | 3 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------------------|---|----------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | d. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | 3 | | 3 |
| Jumlah | | | | | | 73 |
| Presentase (%) | | | | | | 87 |

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 2 Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Astomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/2
Materi : Siklus Makhluk Hidup
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : II/3

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | | 4 | 4 |
| | b. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran | | | | 4 | 4 |
| | c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar | | | | 4 | 4 |
| | d. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | | | 4 | 4 |
| | e. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | 4 | 4 |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas (outdoor learning). | | | | 4 | 4 |
| | b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi tentang siklus makhluk hidup terutama hewan semut dan lebah. | | | | 4 | 4 |
| | c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi siklus makhluk hidup hewan. | | | 3 | | 3 |
| | d. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | | | | 4 | 4 |
| | e. Guru meminta peserta didik untuk menyediakan alat tulis (pensil, pena, penggaris, dll) yang akan digunakan pada praktek yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup. | | | | 4 | 4 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | f. Guru meminta peserta didik untuk dapat berkumpul sesuai kelompok yang sudah ditentukan. | | | | 4 | 4 |
| | g. Guru meminta masing-masing kelompok berpencar di luar kelas yakni lapangan di sekolah, untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangbiakan siklus makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. | | | | 4 | 4 |
| | h. Guru membimbing peserta didik selama proses pengamatan dilapangan berlangsung | | | | 4 | 4 |
| | i. Selesai peserta didik melakukan praktek, guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul kembali untuk membahas praktek yang sudah mereka lakukan. | | | 3 | | 3 |
| | j. Guru meminta masing-masing kelompok mengidentifikasi perkembangan siklus makhluk hidup yang telah mereka amati. | | | | 4 | 4 |
| | k. Guru meminta masing-masing kelompok menulis dan menyimpulkan hasil pengamatan yang ada di lapangan. | | | | 4 | 4 |
| | l. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kelompok di depan teman-temannya dan kelompok lain memberikan tanggapan atas kesimpulan dari kelompok lainnya. | | | | 4 | 4 |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | | |
| | a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan | | | | 4 | 4 |
| | b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | | | | 4 | 4 |
| | c. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. | | | | 4 | 4 |

| No | Aspek Penilaian | Kategori | | | | Jumlah |
|-----------------------|---|----------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| | d. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. | | | | 4 | 4 |
| Jumlah | | | | | | 82 |
| Presentase (%) | | | | | | 98 |

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor Tertinggi x Jumlah item = 4 x 21 = 84

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan
Pembelajaran Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 1 Pertemuan 1**

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | |
|-----------------------|---------------------------|----------------|----|----|----|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 1 | - | 1 | 1 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | - | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 2 | - | 1 | - |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 1 | 2 | 1 | - |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 1 | - | - | 1 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 1 | 1 | 1 | - |
| 9. | Ghanario Azriella Arasyid | - | 1 | - | 1 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 1 | 2 | - | - |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 1 | 1 | 1 | - |
| 12. | Kholif Asrofi | - | 1 | 1 | 1 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | - | 1 | 2 | 1 |
| 14. | Muhamad Zahir | - | - | 1 | 1 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 17. | Rama Dani | - | - | - | 1 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 1 | 2 | 1 | - |
| 19. | Riski Pangestu | 1 | 1 | - | 1 |
| 20. | Satria Prayogi | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 1 | 2 | 1 | - |
| 22. | Syifa Aulia | - | 1 | 1 | 1 |
| 23. | Taufik Rozaq | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Jumlah | | 19 | 24 | 20 | 19 |
| Presentase (%) | | 26 | 33 | 28 | 26 |

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

- A. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup.
- B. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- C. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapinya dan memahami materi yang dipelajari.
- D. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang


Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = 3 x 24 = 72

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan
Pembelajaran Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 1 Pertemuan 2**

| No | NamaSiswa | Jenis Kegiatan | | | |
|-----------------------|---------------------------|----------------|----|----|----|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | Ghanario Azriella Arasyid | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12. | Kholif Asrofi | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 14. | Muhamad Zahir | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 17. | Rama Dani | - | 1 | 1 | 1 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 19. | Riski Pangestu | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20. | Satria Prayogi | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 22. | Syifa Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23. | Taufik Rozaq | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 27 | 29 | 27 | 26 |
| Presentase (%) | | 37 | 40 | 37 | 36 |

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

- A. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup.
- B. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- C. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapinya dan memahami materi yang dipelajari.
- D. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = 3 x 24 = 72

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan
Pembelajaran Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 1 Pertemuan 3**

| No | NamaSiswa | Jenis Kegiatan | | | |
|-----------------------|---------------------------|----------------|----|----|----|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | Ghanario Azriella Arasyid | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12. | Kholif Asrofi | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 14. | Muhamad Zahir | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 17. | Rama Dani | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 19. | Riski Pangestu | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 20. | Satria Prayogi | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 22. | Syifa Aulia | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 23. | Taufik Rozaq | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 36 | 30 | 27 | 32 |
| Presentase (%) | | 50 | 42 | 37 | 44 |

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

- A. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup.
- B. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- C. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapinya dan memahami materi yang dipelajari.
- D. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = $3 \times 24 = 72$

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan
Pembelajaran Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 2 Pertemuan 1**

| No | NamaSiswa | Jenis Kegiatan | | | |
|-----------------------|---------------------------|----------------|----|----|----|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 9. | Ghanario Azriella Arasyid | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 12. | Kholif Asrofi | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 14. | Muhamad Zahir | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 17. | Rama Dani | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19. | Riski Pangestu | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 20. | Satria Prayogi | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 22. | Syifa Aulia | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 23. | Taufik Rozaq | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 3 | 2 | 2 | 3 |
| Jumlah | | 46 | 47 | 43 | 42 |
| Presentase (%) | | 64 | 56 | 60 | 58 |

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

- A. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup.
- B. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- C. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapinya dan memahami materi yang dipelajari.
- D. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = 3 x 24 = 72

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan
Pembelajaran Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 2 Pertemuan 2**

| No | NamaSiswa | Jenis Kegiatan | | | |
|-----------------------|---------------------------|----------------|----|----|----|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 9. | Ghanario Azriella Arasyid | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 12. | Kholif Asrofi | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14. | Muhamad Zahir | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 17. | Rama Dani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 19. | Riski Pangestu | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 20. | Satria Prayogi | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 22. | Syifa Aulia | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 23. | Taufik Rozaq | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 3 | 2 | 3 | 3 |
| Jumlah | | 53 | 59 | 58 | 56 |
| Presentase (%) | | 74 | 82 | 80 | 78 |

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

- A. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup.
- B. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- C. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari.
- D. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = 3 x 24 = 72

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan
Pembelajaran Outdoor Learning (Luar Kelas)
Siklus 2 Pertemuan 3**

| No | NamaSiswa | Jenis Kegiatan | | | |
|-----------------------|---------------------------|----------------|----|----|----|
| | | A | B | C | D |
| 1. | Ahmad Akbar Dwi Maulana | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2. | Albert Saifulloh Yusuf | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3. | Amrullah Ahmad | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4. | Aqila Sasi Kirana | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 5. | Aqila Zhavira Andriani | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Dwi Aulia Rahma | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7. | Faiz Ahmad Afandi | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 8. | Faraz Azriel Arasyid | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 9. | Ghanario Azriella Arasyid | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 10. | Jelita Ma'rifatullah | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 11. | Kevin Afrizal Perdana | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 12. | Kholif Asrofi | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 13. | Muhamad Akbar Almalik | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 14. | Muhamad Zahir | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 15. | Muhammad Zacky Mubarak | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 16. | Rafa Lutfi Adi | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 17. | Rama Dani | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 18. | Reva Zee Nayla | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19. | Riski Pangestu | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 20. | Satria Prayogi | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 21. | Sava Atun Muasaroh | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 22. | Syifa Aulia | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 23. | Taufik Rozaq | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24. | Zahra Putri Amanda | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah | | 62 | 62 | 66 | 67 |
| Presentase (%) | | 86 | 86 | 92 | 93 |

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

- A. Siswa memahami penjelasan guru tentang objek siklus makhluk hidup.
- B. Siswa mencatat semua informasi dari penjelasan guru.
- C. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil belajar untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari.
- D. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

Kriteria:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang


Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah siswa = 3 x 24 = 72

Astomulyo, April 2023
Observer



Amanda Ega Elvina
NPM. 1901031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4760/ln.28/J/TL.01/11/2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SDN 1

Astomulyo

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AMANDA EGA ELVINA**
NPM : 1901031005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning)
: Pada Pembelajaran Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Astomulyo

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 Astomulyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 November 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ASTOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

NPSN : 10802098 NSS : 101120208251 Akreditasi : B
 Alamat : Jln Raya Majapahit Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kode Pos 34152
 E-Mail: sdn1astomulyo.pgr.@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/117/C.17/ D.a.VI.01/2022

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nomor : B-4760/In.28/J/TL.01/11/2022, perihal Izin PRASURVEY tertanggal 08 November 2022, Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Astomulyo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

| | |
|----------|---|
| Nama | : AMANDA EGA ELVINA |
| NPM | : 1901031005 |
| Semester | : 7 (tujuh) |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Mdrсах Ibtidaiyah |
| Judul | : Analisis Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Pada Pembelajaran Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Astomulyo. |

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Astomulyo pada tanggal 12 s.d 14 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Analisis Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Pada Pembelajaran Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Astomulyo”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 November 2022
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SD Negeri 1 Astomulyo

[Signature]
MARSUDI, S.Pd.SD
 NIP. 19621021984031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1360/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMANDA EGA ELVINA**
NPM : 1901031005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 ASTOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1359/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 ASTOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1360/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **AMANDA EGA ELVINA**
NPM : 1901031005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 ASTOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ASTOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NPSN : 10802098 NSS : 101120208251 Akreditasi : B
Alamat : Jln Raya Majapahit Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kode Pos 34152
E-Mail: sdn1astomulyo.pgr.@gmail.com

Nomor : 420/075/C.18/D.a.VI.01/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)
di

Tempat

Dengan hormat,

Membalas surat saudara tertanggal 27 Maret 2023 perihal perizinan *Research*, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **AMANDA EGA ELVINA**
NPM : 1901031005
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi di SDN 1 Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan Judul : ***“Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Menggunakan Metode Outdoor Learning Kelas 4 SDN 1 Astomulyo”***

Demikian Surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Astomulyo, 15 Mei 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Astomulyo

DALJO, S.Pd
NIP. 19661205 198808 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ASTOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NPSN : 10802098 NSS : 101120208251 Akreditasi : B
Alamat : Jln Raya Majapahit Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kode Pos 34152
E-Mail: sdn1astomulyo.pgr.@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 420/076/C.18/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

Nama : DALIJO, S.Pd
NIP : 19661205 198808 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 IV/b
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **AMANDA EGA ELVINA**
NPM : 1901031005
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan Judul : ***“Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Menggunakan Metode Outdoor Learning Kelas 4 SDN 1 Astomulyo”***

Demikian Surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Astomulyo, 15 Mei 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Astomulyo



DALIJO, S.Pd

NIP. 19661205 198808 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-487/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMANDA EGA ELVINA
NPM : 1901031005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Ega Elvina
NPM : 1901031005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS
MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1
ASTOMULYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Mei 2023



Ketua Program Studi PGMI

Anis Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2/003

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO

by Amanda Ega Elvina 1901031005

Submission date: 05-Jun-2023 11:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2109161639

File name: SKRIPSI_AMANDA_EGA_ELVINA_-_1901031005.docx (2.6 MB)

Word count: 20010

Character count: 131239



5 Juni, 2023

Ari Wibowo, M. Pd

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING KELAS 4 SDN 1 ASTOMULYO

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 11 % | 11 % | 1 % | 0 % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|------------|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 3 % |
| 2 | sipinterdindikcilegon.id Internet Source | 2 % |
| 3 | portaluqb.ac.id:808 Internet Source | 2 % |
| 4 | www.scribd.com Internet Source | 2 % |
| 5 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 6 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 1 % |
| 7 | ia803005.us.archive.org Internet Source | 1 % |



5 Juni, 2023

[Handwritten signature]

Ari Wibowo, M. Pd.

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amanda Ega Elvina
NPM : 1901031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|--|---------------------------|
| | Selasa/ 10-01-2023 | | Bimbingan OPD - Tambahkan parameter observasi: fun (main outdoor learning) | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amanda Ega Elvina
NPM : 1901031005

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|--|---------------------------|
| | Selasa/ 10-01-2022 | | <p>Ass Bab I, II, III</p> <p>Ass APD</p> | <p>Ass</p> <p>Ass</p> |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

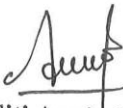
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amanda Ega Elvina
 NPM : 1901031005


Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|---|---------------------------|
| | Jumat/ 26-05- 2023 | | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki naskah kembali koreksi - - Tambahkan lampiran sebutkan naskah | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2/003

Dosen Pembimbing


Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

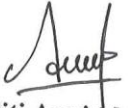
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Amanda Ega Elvina
NPM : 1901031005


Program Studi : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|---|---------------------------|
| | Selasa/ 30-05- 2023 | | <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki data Voley Rataan → Selisih/ Perhitungan . Penerapan Gaji & ketuntasan baji siswa - perbaiki kesimpulan bagi simpul - y uji → Amanjasa | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

DOKUMENTASI

Guru sedang Menjelaskan Materi Pelajaran



Guru Sedang Menjelaskan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*



Siswa Sedang Mengerjakan Soal *Pretest* dan *Posttest*



Guru Dibantu Peneliti Sedang Membagikan Soal *Posttest*



Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode *Outdoor Learning*



Proses Diskusi Setelah Pegamatan Menggunakan Metode *Outdoor Learning*



Siswa Mempresentasikan Hasil Pengamatan yang Telah Didapatkan



Foto bersama guru kelas IV dan siswa Kelas IV SDN 1 Astomulyo



Foto bersama Kepala Sekolah SDN 1 Astomulyo

Foto didepan Bangunan SDN 1 Astomulyo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Amanda Ega Elvina, Lahir di Karawang pada tanggal 2 Maret 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Suryono dan Ibu Yati Nurhayati. Riwayat pendidikan Taman Kanak-kanak di TK PGRI Ngestirahayu lulus tahun 2007 lanjut masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Ngestirahayu lulus tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menengah pertama di SMP N 1 Punggur lulus tahun 2016 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1 Punggur lulus tahun 2019. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.